



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



DINAS PANGAN DAN PERIKANAN

TAHUN 2018



KABUPATEN DHARMASRAYA

TAHUN 2018



BUDI WALUYO, S.PKP

Pt. Kepala Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan anugerah sehingga dapat diselesaikannya buku Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2018 yang merupakan pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 54 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya Tahun Anggaran 2018 ini merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan Perencanaan Strategis (Renstra) yang menggambarkan capaian kinerja tahun 2018 dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan di awal tahun, beserta analisisnya. Permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target tahun 2018, akan menjadi rencana tindak lanjut untuk perbaikan kinerja tahun berikutnya.

Perbaikan budaya kerja dengan mengusung nilai-nilai integritas dan akuntabilitas di lingkungan Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya akan menjadi modal utama peningkatan kinerja. Disamping itu, kerja keras jajaran Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya serta dukungan lintas sektor, instansi terkait lainnya, seluruh pemangku kepentingan akan menjadikan sinergi pencapaian target pada tahun berikutnya.

Masukan dan saran perbaikan yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk peningkatan kinerja Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya dalam rangka mewujudkan Pangan dan Perikanan yang mandiri dan berdaya saing.

Pt. KEPALA DINAS

BUDI WALUYO, S.PKP
NIP. 19661030/198703 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum Organisasi	2
1.1.1 Tugas dan Fungsi	2
1.1.2 Struktur Organisasi	6
1.1.3 Sumber Daya.....	7
1.1.4 Aspek Strategis.....	11
1.2 Isu Straregis.....	11
1.3 Dasar Hukum.....	11
1.4 Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja	12
1.5 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja.....	12
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	14
2.1 Rencana Strategis Dinas Pangan dan Perikanan Tahun 2016-2021	14
2.1.1 Pernyataan Visi dan Misi.....	12
2.1.2 Tujuan dan Sasaran.....	15
2.1.2.1 Tujuan	15
2.1.2.2 Sasaran	16
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2018.....	21
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	27
3.1 Metodologi Pengukuran Kinerja.....	27
3.2 Hasil Pengukuran Kinerja	28
3.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	35
3.4 Analisis Akuntabilitas Keuangan	73
3.4.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2018	73
3.4.2 Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2018.....	74
3.4.3 Penghargaan yang Diperoleh Tahun 2018.....	76
BAB IV. PENUTUP	78
4.1 Kesimpulan.....	78
4.2 Permasalahan	79
4.3 Rekomendasi.....	80

LAMPIRAN

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Dinas Pangan dan Perikanan Tahun 2018 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Seluruh kebijakan yang ditempuh selama tahun 2018 merupakan penjabaran misi pembangunan dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2018-2021 yang dalam sistem pengelolaan kinerjanya ditetapkan dalam 9 Sasaran Strategis dan 12 Indikator Kinerja.

Mengacu pada 9 sasaran yang diturunkan kedalam 12 indikator, telah berhasil dicapai sebanyak 9 indikator dengan target yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan tingkat capaian kinerja Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya sebesar **118,51%** yang dihitung berdasarkan persentase rata-rata capaian sasaran dengan kategori **sangat berhasil**. Sementara pada kinerja keuangan realisasi penyerapan anggaran APBD pada tahun 2018 adalah sebesar **97,80%**.

2. Capaian masing-masing sasaran strategis adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya ketersediaan pangan yang beragam dengan capaian sebesar 83,33 % Pencapaian ini dikategorikan sangat berhasil.
- b. Meningkatnya distribusi dan akses pangan dengan capaian sebesar 125 % Pencapaian ini dikategorikan sangat berhasil.
- c. Meningkatnya penganekaragaman dan keamanan pangan dengan capaian sebesar 100 % Pencapaian ini dikategorikan sangat berhasil.
- d. Meningkatnya penanganan keraawanan pangan dengan capaian sebesar 100 %. Pencapaian ini dikategorikan sangat berhasil.
- e. Berkembangnya agribisnis pertanian, perkebunan, perikanan, kehutanan Kabupaten Dharmasraya di wilayah Nagari Binaan dengan persentase capaian sebesar 68,49 %. Pencapaian ini belum terealisasi sebesar target yang ditetapkan dan dikategorikan cukup berhasil.
- f. Meningkatnya produksi perikanan dengan capaian sebesar 77,00 %. Pencapaian ini dikategorikan cukup berhasil.
- g. Meningkatnya pengolahan dan pemasaran hasil produksi perikanan dengan capaian sebesar 112,8 %. Pencapaian ini dikategorikan sangat berhasil.

- h. Meningkatnya pengembangan usaha dan penyediaan sarana dan prasarana pengolahan dan pemasaran hasil perikanan dengan capaian sebesar 200 %. Pencapaian ini dikategorikan sangat berhasil.
- i. Meningkatnya kelompok perikanan yang berbadan hukum dengan capaian sebesar 200 %. Pencapaian ini ditetapkan dan dikategorikan sangat berhasil.

Pencapaian kinerja sektor Pangan dan Perikanan menunjukkan hasil yang baik, namun masih terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Keterbatasan Permodalan petani dan pembudidaya ikan sehingga usaha Pangan dan Perikanan yang ada hanya diusahakan apa adanya.
2. Masih rendahnya daya saing produk olahan pangan dan perikanan, yang masih menggunakan cara tradisional dan belum menerapkan *good farming practice* ataupun Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) untuk meningkatkan produk pangan dan produksi ikan.
3. Masih berjangkit hama penyakit pada tanaman pekarangan dan hama penyakit ikan budidaya, sehingga usaha pangan dan perikanan seringkali kandas bila sudah terserang penyakit seperti contohnya hama wereng pada tanaman dan koi herpes visus pada ikan budidaya.
4. Belum tertanganinya secara memadai kerawanan pangan, ketahanan pangan masyarakat
5. Masih terdapat alih fungsi lahan produktif usaha sektor pertanian dan perikanan menjadi sektor pembangunan lainnya
6. Terbatasnya jumlah SDM/apartur /ASN.
7. Minimnya pendanaan, dan belum ditunjangnya data yang akurat tentang perencanaan pangan dan perikanan serta kurangnya sarana dan prasarana yang belum memadai.
8. Masih banyak beredar bahan makanan yang berbahaya ditemukan di pasar-pasar tradisional, diharapkan konsumen jeli dan menjadi konsumen pintar dalam memilih bahan ataupun makanan yang akan dikonsumsi

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perbaikan kinerja Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya agar lebih baik lagi adalah sebagai berikut :

1. Perlunya tambahan Sumber Daya Manusia yang berkompeten dalam pencapaian tujuan dan sasaran strategis Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya
2. Menyelesaikan segala permasalahan-permasalahan yang menghambat perwujudan daya saing produk pangan dan perikanan
3. Menyelesaikan segala permasalahan-permasalahan yang menghambat meningkatnya jumlah produk pangan dan produksi Ikan baik dalam kuantitas, kualitas dan harga bersaing, yang nantinya dapat meningkatkan nilai tambah bagi pelaku-pelaku usaha yang bergerak di bidang pangan maupun Perikanan.
4. Mengembangkan produk unggulan daerah dengan meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan pihak terkait, baik kelompok maupun pembudidaya ikan
5. Memacu pertumbuhan sektor pangan dan perikanan dengan meningkatkan produk olahan pangan dan pengembangan budidaya daya ikan
6. Peningkatan frekuensi penyuluhan untuk membina pelaku usaha pangan dan perikanan sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomi masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

Dinas Pangan dan Perikanan mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada daerah khususnya di bidang Pangan dan di bidang Perikanan.

Tahun 2016 adalah tahun pertama Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Dharmasraya Tahun 2016-2021. Amanat RPJMD Tahun 2016-2021 di bidang Pangan dan Perikanan adalah Misi ke:

Ketiga : Mengelola kekayaan sumber daya alam pertanian, pertambangan, peternakan, perikanan dan pariwisata secara optimal dan bernilai tambah besar mensejahterakan masyarakat

Untuk itu Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya sebagai pengemban pembangunan di bidang Pangan dan Perikanan menjabarkan Misi Kabupaten Dharmasraya ke dalam Renstra Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2016-2021.

Setiap perspektif memiliki target dan indikator yang harus dicapai dan pada tahun 2018 terdapat 3 indikator yang merepresentasikan keberhasilan pencapaian dalam pembangunan di bidang Pangan dan Perikanan. Untuk mencapai indikator-indikator tersebut, Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya melaksanakan 7 (tujuh) program pembangunan bidang Pangan dan Perikanan yang dilaksanakan oleh 3 pejabat Eselon III di lingkup Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya. Agar keseluruhan program dan kegiatan pembangunan bidang Pangan dan Perikanan tersebut tercapai sesuai dengan rencana target waktu, kuantitas, kualitas dan tepat sarannya, telah disepakati perjanjian yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas

dengan Bupati Dharmasraya.

Berdasarkan Peraturan Presiden nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan sesuai dengan Permen PAN dan RB nomor 53 tahun 2014, setiap Kabupaten/Kota diwajibkan melaporkan pelaksanaan akuntabilitas kinerjanya sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan organisasi, dan menyampaikan Laporan Kinerja (LKjIP) pada setiap akhir tahun kepada Bupati.

1.1. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

1.1.1 TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 8 Tahun 2011 tentang Uraian Tugas, Jabatan Dinas Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya , tugas Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya adalah membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Pangan dan Perikanan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Dinas Pangan dan Perikanan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Pangan dan Perikanan;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Pangan dan Perikanan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang Pangan dan Perikanan;
- d. Pembinaan dan pengendalian di bidang Pangan dan Perikanan;
- e. Pelaksanaan administrasi dinas; dan
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Pangan dan Perikanan dibantu oleh 4 unit Eselon III, yaitu :

1. Sekretariat

Sekretaris dipimpin oleh seorang sekretaris yang berada di bawah kepala dinas dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Sekretaris mempunyai **tugas** merencanakan operasional, mengelola, mengkordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan urusan umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan di

lingkungan Dinas Pangan dan Perikanan .

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris mempunyai **fungsi** :

- a. Perencanaan urusan umum, kepegawaian, keuangan serta pengelolaan perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- b. Pengelolaan urusan umum, kepegawaian, keuangan serta pengelolaan perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- c. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan urusan umum, kepegawaian, keuangan serta pengelolaan perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- d. Pengkoordinasian urusan umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- e. Pengelolaan informasi publik terkait kebijakan dinas; dan
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat terdiri dari:

a. Sub bagian Umum dan Kepegawaian

Mempunyai tugas pengelolaan administrasi umum dan pembinaan kepegawaian dilingkungan Dinas Pangan dan Perikanan

b. Sub bagian Keuangan, Program dan Pelaporan

Mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan, penyusunan program dan pelaporan dilingkungan Dinas Pangan dan Perikanan

2. Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan

Mempunyai **tugas** melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian pendampingan serta pemantauan dan evaluasi di bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan.

Dalam melaksanakan tugasnya, bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan pelaksanaan koordinasi di bidang ketersediaan pangan dan distribusi pangan;
- b. Penyiapan penyusunan bahan rumusan kebijakan daerah di bidang ketersediaan pangan dan distribusi pangan;
- c. Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang ketersediaan pangan dan distribusi pangan;
- d. Pemberian pendampingan pelaksanaan kegiatan di bidang ketersediaan pangan dan distribusi pangan;
- e. Penyiapan pemantapan program di bidang ketersediaan pangan dan distribusi pangan;
- f. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang ketersediaan pangan dan distribusi pangan;
- g. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan terdiri dari :

a. Seksi Ketersediaan Pangan

Mempunyai tugas melakukan penyiapan koordinasi, pengkajian, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemantapan, serta pemberian pendampingan, pemantauan, dan evaluasi di bidang ketersediaan pangan, dan sumber daya ketahanan pangan lainnya.

b. Seksi Distribusi Pangan

Mempunyai tugas melakukan penyiapan koordinasi, pengkajian, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemantapan, serta pemberian pendampingan, pemantauan, dan evaluasi dibidang distribusi pangan dan harga pangan

c. Seksi Kerawanan Pangan

Mempunyai tugas melakukan penyiapan koordinasi, pengkajian, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemantapan, serta pemberian pendampingan, pemantauan, dan evaluasi dibidang cadangan pangan dan kerawanan pangan

3. Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan

Mempunyai **tugas** melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian pendampingan serta pemantauan dan evaluasi di Bidang Konsumsi dan keamanan pangan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Konsumsi dan Keamanan pangan mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan pelaksanaan koordinasi di bidang Konsumsi dan Keamanan pangan;
- b. Penyiapan penyusunan bahan rumusankebijakan daerah di bidang Konsumsi dan Keamanan pangan;
- c. Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang Konsumsi dan Keamanan pangan;
- d. Pemberian pendampingan pelaksanaan kegiatan di bidang Konsumsi dan Keamanan pangan;
- e. Penyiapan pemantapan program di bidang Konsumsi dan Keamanan pangan;
- f. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang Konsumsi dan Keamanan pangan;
- g. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan terdiri dari :

a. Seksi Konsumsi Pangan

Mempunyai tugas melakukan penyiapan koordinasi, pengkajian, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemantapan, serta pemberian pendampingan, pemantauan, dan evaluasi di bidang konsumsi pangan

b. Seksi Penganekaragaman Konsumsi Pangan

Mempunyai tugas penyiapan koordinasi, pengkajian, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemantapan, serta pemberian pendampingan, pemantauan, dan evaluasi di bidang penganekaragaman konsumsi pangan dan pengembangan pangan lokal

c. Seksi Keamanan Pangan

Mempunyai tugas penyiapan koordinasi, pengkajian, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemantapan, serta pemberian pendampingan, pemantauan, dan evaluasi di bidang Keamanan pangan

4. Bidang Perikanan

Mempunyai **tugas** melaksanakan penyiapan koordinasi, fasilitasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan budidaya perikanan, pemberdayaan usaha perikanan skala kecil, pengolahan dan pemasaran produk, diversifikasi teknologi dan bioteknologi perikanan, pemberdayaan nelayan, pengawasan dan pelestarian perairan umum, serta penerbitan perizinan di bidang perikanan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Perikanan mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program kerja operasional kegiatan bidang perikanan;
- b. Penyelenggaraan kegiatan bidang perikanan;
- c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan bidang perikanan;
- d. Pelaporan pelaksanaan tugas bidang perikanan;
- e. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan atasan yang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Perikanan terdiri :

a. Seksi Budidaya Perikanan

Mempunyai tugas melakukan pengumpulan data, identifikasi, analisis, penyampaian bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan pelaksanaan pembinaan cara pembenihan ikan yang baik, penyediaan benih ikan, calon induk dan ikan yang unggul dan pelestarian calon induk, induk dan atau benih ikan serta penyiapan sarana dan prasarana budidaya.

b. Seksi Bina Usaha dan Pasca Panen

Mempunyai tugas melakukan pengumpulan data, identifikasi, analisis, penyampaian bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta pendampingan, fasilitasi kemitraan usaha, serta pemberian kemudahan akses permodalan, ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, pembinaan kelembagaan usaha kecil dan pembinaan kelembagaan pembudidaya, nelayan kecil dan pelaporan pelaksanaan penerbitan perizinan di bidang perikanan untuk penguatan daya saing dan sistem logistic produk perikanan serta peningkatan keberlanjutan usaha perikanan

c. Seksi Perairan Umum

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta bimbingan teknis, evaluasi dan pelaporan di lingkup pengelolaan dan pengawasan perairan umum.

1.2 UPT- Unit Pelaksana Teknis Dinas BBI

1. Tugas

Melakukan Sebagai fungsi bidang perikanan dalam lingkup pengembangan benih dan induk ikan serta budidaya perikanan penyiapan Pengembangan (demplot, pengkajian/uji terap, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemantapan, serta pemberian pendampingan, pemantauan, dan evaluasi di Benih Ikan dan Induk ikan;

Berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Dinas melalui sekretaris Dinas.

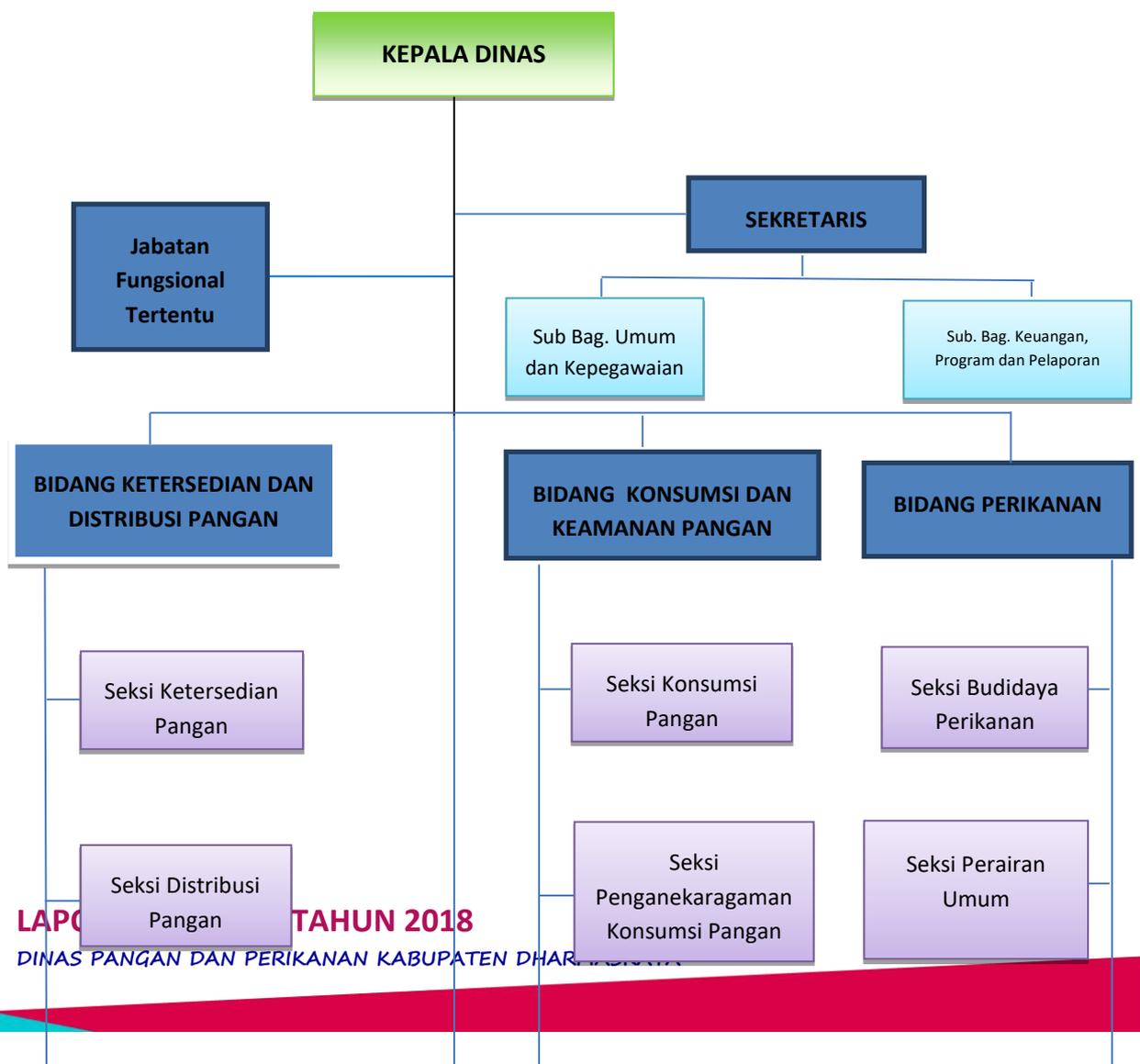
2. Fungsi

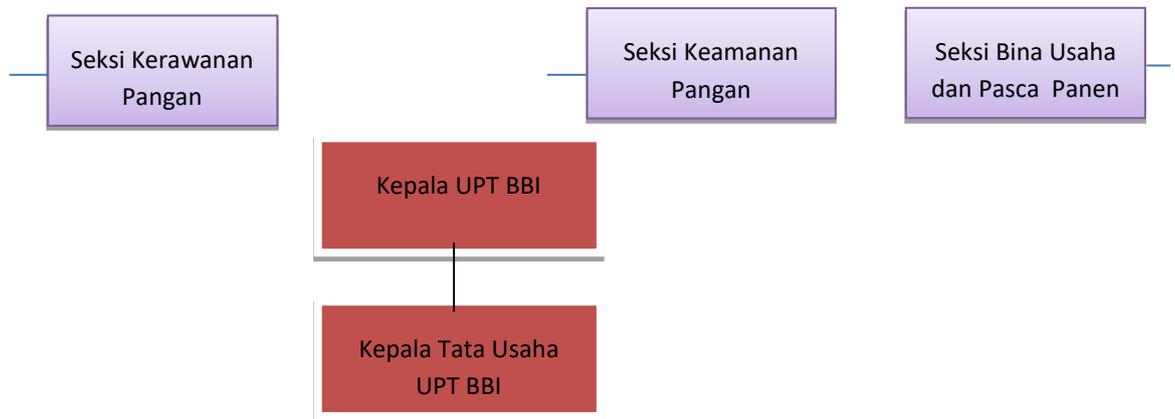
Untuk melaksanakan tugas , UPT-BBI mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan Kegiatan Pembenihan Ikan
- b. Pelaksanaan kegiatan kaji terap pembudidayaan ikan untuk memperoleh tehnik pembudidayan khususnya perbenihan yang lebih baik dan menguntungkan
- c. Pelaksanaan kegiatan budidaya percontohan dan pembinaan kepada petani ikan melalui serangkaian kegiatan bimbingan teknis pembudidayaan ikan
- d. Pembinaan dan kerjasama dengan UPR dalam rangka penyediaan Induk dan Benih Ikan
- e. Melaksanakan evaluasi dan pemantauan terhadap penyebaran benih /calon induk hasil penangkaran BBI
- f. Pengawasan terhadap benih-benih ikan yang diproduksi dan beredar dimasyarakat dalam rangka menjamin mutu benih.

1.1.2 STRUKTUR ORGANISASI

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya memiliki susunan organisasi yang terdiri dari 1 orang eselon II, 4 orang eselon III dan 11 orang eselon IV. Berikut struktur organisasi Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya sesuai dengan perda yang dimaksud :





1.1.3 SUMBER DAYA

Untuk memperlancar pelaksanaan tugas pemerintahan dan pembangunan di bidang Pangan dan Perikanan, pada tahun 2018 Dinas Pangan dan Perikanan didukung oleh potensi Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 55 orang personel yang terdiri dari 23 orang PNS, 3 orang tenaga penyuluh perikanan tenaga kontrak (PPTK) pusat, 3 orang tenaga kebersihan kantor, 1 orang tenaga penjaga malam, 2 orang sopir, 8 orang tenaga harian lepas BBI, 8 orang tenaga operasional Alat berat dan etalase, 9 orang tenaga harian lepas di kantor. Di Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasrayapada tahun 2018 masih terdapat beberapa kekosongan jabatan struktural diantaranya pada jabatan eselon II terdapat 1 kekosongan yaitu pada jabatan kepala dinas dan pada jabatan eselon IV terdapat 3 jabatan yang masih kosong yaitu 2 pada Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan yaitu pada seksi ketersediaan pangan dan seksi kerawanan pangan. Pada Bidang Perikanan terdapat 1 (satu) jabatan eselon IV yang kosong, yaitu pada seksi perairan umum. Komposisi pegawai Secara rinci dapat dilihat pada tabel 1.1 dan tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.1
Kompisipi Pegawai Tahun 2018
Dinas Pangan dan Perikanan

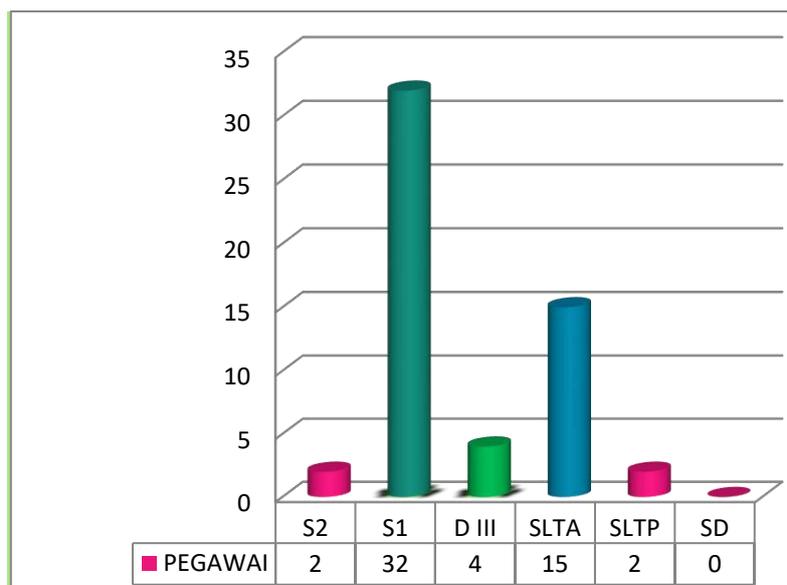
No	Uraian	2018
1	Pejabat struktural	15
2	Fungsional Umum	8
3	PPTK (Penyuluh Perikanan Tenaga Kontrak)	3
4	Tenaga Harian Lepas (THL)	29
	JUMLAH	55

Tabel 1.2
Komposisi Pegawai menurut Distribusi tempat tugas Tahun 2018
Dinas Pangan dan Perikanan

No	Uraian	PNS	Kontrak	THL	Jumlah
1	Dinas Kabupaten	21	3	9	33
2	Dinas UPT BBI	2		8	10
3	Etalase			1	1
4	Satgas Pengelola Alat Berat			8	8
5	Penyuluh Perikanan Tenaga Kontrak (PPTK)			3	3
JUMLAH		23	3	29	55

Pada tabel berikut dapat dilihat kekuatan pegawai di Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2018 ditinjau dari berbagai aspek.

Grafik
Kompisisi Pegawai Berdasarkan Aspek Tingkat Pendidikan Formal Tahun 2018



Sumber : Subag Kepegawaian, diolah

Berdasarkan grafik diatas, diketahui pegawai pada Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya dilihat dari aspek tingkat pendidikan formal paling banyak adalah pendidikan S1 yaitu sebesar 54,9 % (32 orang) , SLTA yaitu sebesar 25,4% (15 orang), pegawai yang berpendidikan DIII sebesar 3,9 %, sebanyak 4 orang SLTP yaitu sebesar 9,8 % (2 orang), dan pendidikan S2 hanya sebesar 3,9 % (2 orang). Pegawai tersebut tersebar di bagian sekretariat dan 3 bidang yang ada di lingkungan Dinas Pangan dan Perikanan serta di UPT Balai Benih Ikan Kabupaten Dharmasraya sebagaimana terlihat pada tabel 1.3 berikut:

Tabel 1.3
Kompisisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan dan Unit Kerjanya Tahun 2018

Unit Kerja	Pendidikan	Jumlah
------------	------------	--------

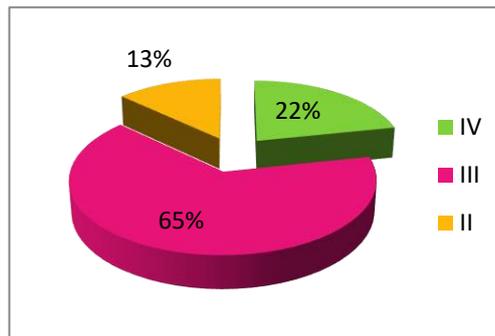
	S	S1	DIII	SLTA	SLTP	SD	
	2						
Sekretariat		6	3	5			14
Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan		4					6
	2						
Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan		6		1			7
Bidang Perikanan		9					9
UPT BBI		4	1	4	1		10
Penyuluh Perikanan Tenaga Kontrak PPTK		3					3
Etalase dan Alat Berat		3		5	1		9
Jumlah		32	4	15	2		55
	2						

Sumber : Subag Kepegawaian, diolah

Dilihat dari jumlah pegawai di masing-masing unit kerja, jumlah ini masih belum cukup mendukung untuk pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya.

Kekuatan Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya dari aspek golongan dapat dilihat pada grafik berikut:

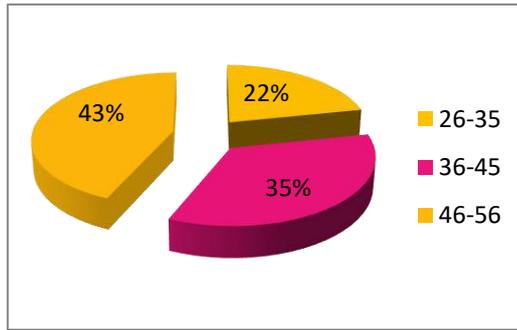
Grafik
Kompisisi Pegawai Berdasarkan Aspek Golongan Tahun 2018



Golongan			Jumlah
IV	III	II	
5	15	3	23

Berdasarkan grafik diatas, diketahui pegawai pada Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya dilihat dari aspek golongan adalah Golongan IV sebesar 22 % (5 orang), Golongan III sebesar 65 % (15 orang) dan Golongan II sebesar 13 % (3 orang).

Tabel
Kompisisi Pegawai Berdasarkan Aspek Umur Tahun 2018

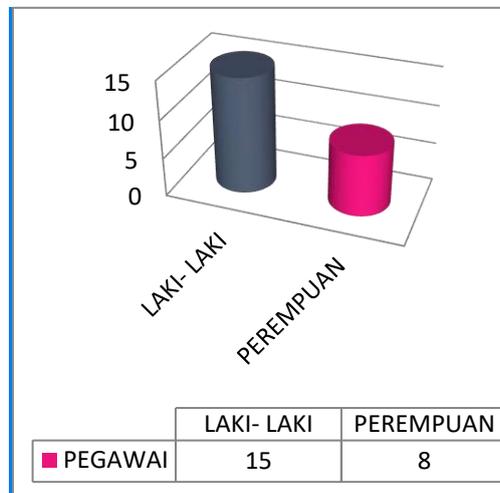


Umur			Jumlah
26-35	36-45	46-56	
5	8	10	23

Sumber : Subag Kepegawaian, diolah

Berdasarkan grafik diatas, diketahui pegawai pada Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya dilihat dari aspek umur adalah umur 26-35 sebesar 22 % (5 orang), umur 36-45 sebesar 35 % (8 orang) dan umur 46-56 sebesar 43 % (10 orang).

Grafik
Komposisi Pegawai Berdasarkan Aspek Jenis Kelamin Tahun 2018



Sumber : Subag Kepegawaian, diolah

Berdasarkan grafik diatas, diketahui pegawai pada Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya dilihat dari aspek jenis kelamin pegawai paling banyak adalah jenis kelamin laki dibanding perempuan yaitu dengan perbandingan 15 : 8.

Dengan sumber daya manusia yang ada di Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya seperti yang telah dijelaskan, masih belum memenuhi untuk pelaksanaan pelayanan SKPD sehingga masih perlu tambahan pegawai yang berkompeten untuk kelancaran dalam pelaksanaan tugas dan fungsi serta pencapaian target pelayanan SKPD.

Dilihat dari sisi aset, jumlah aset tetap Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten

Dharmasraya sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesarRp. **12.947.839.591,-** dengan perincian sebagaimana padaTabel 1.4 berikut :

Tabel 1.4
Daftar Rincian Aset Tetap Dinas Pangan dan Perikanan
Per 31 Desember 2018

No	Jenis Aset Tetap	Nilai
1	Tanah	654.320.882,-
2	Peralatan dan Mesin	4.889.224.135,-
3	Gedung dan Bangunan	4.834.439.587,-
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.323.445.344,-
5	Aset Tetap Lainnya	12.114.000,-
	Jumlah	13.713.543.948,-

Dari jumlah aset tetap Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya diatas, masih terdapat kekurangan pada peralatan dan mesin, gedung dan bangunan. Kekurangan dari sisi peralatan kerja dan mesin, seperti AC, laptop, kendaraan operasional yang memadai dan lain-lain. Selain itu, dari sisi Gedung dan Bangunan, sampai saat ini belum tersedianya Kantor Tetap Dinas Pangan dan Perikanan. Kantor Dinas Pangan dan Perikanan sekarang menempati Gedung Kantor yang diperuntukkan untuk Gedung Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas) Pulau Punjung dan Gedung Kantor UPP (Unit Pengembangan Perikanan). Peruntukkan penyediaan belanja modal gedung dan bangunan selama ini adalah untuk pembangunan Gedung, pembangunan kolam dan rehabilitasi kolam di UPT Balai Benih Ikan Kabupaten Dharmasraya. Demi kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya, maka perlu adanya tambahan belanja modal untuk penyediaan peralatan dan mesin, gedung dan bangunan ini.

1.1.4 ASPEK STRATEGIS

Dinas Pangan dan Perikanan dibentuk berdasarkan **Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 06 Tahun 2016** tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Dharmasraya. Dinas Pangan dan Perikanan disingkat dengan nama Dispakan bertugas melaksanakan kewenangan Otonomi Daerah di urusan bidang Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya dibentuk dalam rangka mewujudkan Misi Kepala Daerah Terpilih, Tahun 2016-2021 yaitu :

- Misi ke-3 : Mengelola kekayaan sumber daya alam pertanian, pertambangan, peternakan, perikanan dan pariwisata secara optimal dan bernilai tambah besar mensejahterakan masyarakat

1.2. ISU STRATEGIS

Isu strategis adalah permasalahan utama yang disepakati dijadikan prioritas penanganan selama kurun waktu 5 (lima) tahun yang akan datang yang diidentifikasi dari situasi dan kondisi ekonomi saat ini serta kemungkinan kondisi dimasa datang. Isu strategis yang dihadapi Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih belum adanya paket teknologi tepat guna untuk meningkatkan produksi pangan dan ikan yang benar benar menguntungkan secara usaha dan ramah

- lingkungan;
2. Masih pekatnya budaya makan beras di kalangan masyarakat sebagai sumber bahan pangan utama karbohidrat;
 3. Masih banyaknya penggunaan bahan berbahaya sebagai pencampur makanan, terutama makanan yang dijual secara komersial, sehingga dapat menyebabkan gangguan kesehatan;
 4. Masih adanya daerah rawan pangan dan gizi yang disebabkan oleh keterbatasan infrastruktur, pengetahuan masyarakat dan spekulasi pedagang bahan pangan.
 5. Masih belum mantapnya manajemen informasi terkait dengan kebutuhan dan persediaan pangan daerah.

1.3. DASAR HUKUM

1. Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 06 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan perangkat daerah Kabupaten Dharmasraya;
2. Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 60 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Uraian Tugas Jabatan Serta Tata Kerja Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya;
3. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa Bupati/Walikota menyusun Laporan Kinerja Tahunan dan menyampaikannya kepada Gubernur, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional, MENPAN RB;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 54 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.4. TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA

Laporan Kinerja Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya tahun 2018 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas kepada Bupati atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan.

Adapun tujuan penyusunan Laporan Kinerja adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya selama tahun 2018. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan suatu simpulan yang dapat menjadi salah satu bahan masukan dan referensi dalam menetapkan kebijakan dan strategi tahun berikutnya.

1.5. SISTIMATIKA PENYAJIAN LAPORAN KINERJA

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

IKHTISAR EKSEKUTIF

Merupakan ikhtisar yang menguraikan secara singkat tentang tujuan dan sasaran yang akan dicapai beserta hasil capaian, kendala-kendala yang dihadapi dalam mencapai tujuan dan sasaran, langkah-langkah yang diambil, serta langkah antisipasinya

BAB I . PENDAHULUAN

Menyajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategisc issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II . PERENCANAAN KINERJA

Menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Menguraikan capaian kinerja dan analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan realisasi anggaran

BAB IV. PENUTUP

Menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2016-2021

Sebagaimana dijelaskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2018-2021 bahwa Pemerintah Kabupaten Dharmasraya sudah menetapkan visi pembangunan yaitu : Menuju Dharmasraya yang Mandiri dan Berbudaya. Visi tersebut dituangkan kedalam 7 (tujuh) misi, dimana Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya mengacu pada misi ke 3 yaitu “mengelola kekayaan sumber daya alam pertanian, pertambangan, peternakan, perikanan dan pariwisata secara optimal dan bernilai tambah besar mensejahterakan masyarakat”.

Sebagai salah satu perangkat daerah yang memiliki tugas dan fungsi untuk merealisasikan visi dan misi pembangunan dimaksud, serta sebagai pedoman dalam melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan, maka Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya telah menetapkan visi dan misi pembangunan yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) DinasPangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2016-2021.

2.1.1. PERNYATAAN VISI DAN MISI

Visi Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya merupakan arah cita-cita yang hendak dicapai dalam pembangunan pangan dan perikanan ke depan. Visi tersebut akan memberikan arah dan fokus yang jelas bagi Dinas Pangan dan Perikanan untuk melaksanakan kegiatan pembangunan Pangan dan Perikanan yang mempertimbangkan lingkungan internal dan eksternal dinas.

Visi Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya dalam penyelenggaraan pembangunan di bidang Pangan dan Perikanan adalah sebagai berikut:

“Mewujudkan Kemandirian Pangan, Perikanan yang unggul, berdaya saing dengan memanfaatkan Sumberdaya Lokal yang berwawasan lingkungan dan berbudaya”

Dalam menjalankan tugas dan fungsi pokoknya, Dinas Pangan dan Perikanan mengedepankan profesionalisme tugas yang bertitik tolak pada landasan keimanan dan ketaqwaan sebagai fondasi utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Usaha Pangan dan Perikanan sebagai usaha farm yang komponen utamanya adalah makhluk hidup tentu tak lepas dari kemungkinan serangan wabah penyakit baik menular ataupun tidak.

Untuk merepresentasikan visi yang diemban dan dalam rangka perwujudan tugas pokok dan fungsi dinas Pangan dan Perikanan kedepan agar bisa tercapai, terlaksana dan berhasil dengan baik, maka untuk kurun waktu lima tahun ini ditetapkanlah Misi.

Dalam merealisasikan visi dan memberikan arah serta tujuan yang akan diwujudkan, maka Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya menyatakan **Misi** sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan penguatan cadangan pangan daerah dan aksesibilitas pangan masyarakat secara berkelanjutan.
- 2) Meningkatkan produksi perikanan berbasis teknologi dan perluasan areal serta ramah lingkungan.
- 3) Meningkatkan skor pola pangan harapan yang bertumpu pada pangan lokal yang aman.

2.1.2 TUJUAN DAN SASARAN

2.1. TUJUAN

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam periode tertentu. Sinergi dengan visi dan misi telah ditetapkan, maka dirumuskan tujuan pembangunan Pangan dan Perikanan tahun 2016 – 2021 sebagai berikut : **Meningkatkan ketahanan pangan .**

2.2. SASARAN

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur. Indikator pencapaian sasaran setiap tahun dalam kurun waktu 2016-2021 diuraikan pada bagian program dan kegiatan. Sasaran pembangunan Pangan dan perikanan yang akan dicapai pada akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Penguatan Cadangan Pangan Daerah
Indikatornya adalah :
 - a. Jumlah Penguatan Cadangan Pangan
2. Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan
Indikatornya adalah :
 - a. Skor Pola Pangan Harapan (pph)
3. Meningkatnya Produksi Perikanan
Indikatornya adalah :
 - a. Data Produksi Perikanan

Tabel. 2.1
TUJUAN, SASARAN DINAS PANGAN DAN PERIKANAN KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2016-2021

Visi : Mewujudkan Kemandirian Pangan, Perikanan yang unggul, berdaya saing dengan memanfaatkan Sumberdaya Lokal yang berwawasan lingkungan dan berbudaya''

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1.	Meningkatkan Ketahanan Pangan	Meningkatnya Penguatan Cadangan Pangan Daerah	Jumlah Penguatan Cadangan Pangan Daerah	IKU
		Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan	Skor Pola Pangan Harapan (pph)	IKU
2.	Meningkatkan Kesejahteraan Petani	Meningkatnya Produksi Perikanan	Produksi Perikanan	IKU

Untuk menjabarkan tujuan dan sasaran agar terukur dan dapat dicapai secara nyata, Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya juga telah menetapkan indikator kinerja utama masing-masing sasaran strategis tersebut seperti digambarkan pada tabel 2.2 berikut:

Tabel 2 . 2
Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya
Tahun 2016-2021

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Penjelasan/Definisi
1	2	3	4
Meningkatnya Penguatan Cadangan Pangan Daerah	Jumlah Penguatan Cadangan Pangan Daerah	Ton	Jumlah cadangan pangan utama di Masyarakat dan Daerah
Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan	Skor Pola Pangan Harapan (pph)	%	Jumlah persentase skor pola pangan harapan
Meningkatnya Produksi Perikanan	Data Produksi Perikanan	Ton	Menghitung Produksi Ikan Budidaya, Produksi Ikan Tangkap di perairan umum dan Produksi Olahan perikanan di masyarakat.

2.2. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja antara lain untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah. Perjanjian Kinerja digunakan sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur. Perjanjian Kinerja Tahun 2018 merupakan kinerja tahun pertama dari Renstra Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2016-2021, yang didukung dengan anggaran belanja langsung sebesar Rp 3.787.254.700,-, Perjanjian Kinerja Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 2.3 dibawah ini.

Tabel 2 . 3
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
DINAS PANGAN DAN PERIKANAN KABUPATEN DHARMASRAYA

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Penguatan Cadangan Pangan Daerah	Ketersediaan - Energi Kkal/Kapita/Hari - Protein Gram/Hari	- -
2.	Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	81 %
3.	Meningkatnya Produksi Perikanan	Jumlah Produksi Perikanan	18.250 ton

Dari tabel diatas dapat dilihat, bahwa ada 3 sasaran strategis yang harus dicapai Dinas Pangan dan Perikanan pada tahun 2018 dengan 3 indikator kinerja.

Sasaran strategis dan indikator kinerja tahun 2018 dapat dijelaskan sebagai berikut:

TUJUAN :

Meningkatkan Ketahanan Pangan

SASARAN I :

Meningkatnya Penguatan Cadangan Pangan Daerah

Dalam pencapaian sasaran ini, didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja utama (IKU) yaitu :

1. Jumlah Penguatan Cadangan Pangan Daerah

Jumlah Penguatan Cadangan Pangan Daerah Pada tahun 2018, ditargetkan sebanyak 1 Ton dan capaiannya masih 0 % .

Jumlah Penguatan Cadangan Pangan di Masyarakat Pada tahun 2018, ditargetkan sebanyak 25 Ton dan capaiannya adalah sebanyak 14,5 Ton atau 56 %.

SASARAN II :

1. Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan

Dalam pencapaian sasaran ini, didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja utama (IKU) , yaitu :

1. Skor Pola Pangan Harapan (pph)

Jumlah skor pola pangan harapan Pada tahun 2018 ditargetkan sebanyak 81 % dengan capaian sebanyak 83 % .

SASARAN III :

1. Meningkatnya Produksi Perikanan

Dalam sasaran III ini didukung dengan 1 (satu) indikator kinerja utama (IKU) , yaitu :

1. Jumlah Data Produksi Perikanan

Jumlah data produksi perikanan Tahun 2018 ditargetkan sebanyak 18.250 Ton dengan hasil capaiannya sebanyak 18,265 Ton selama tahun 2018 dengan persentase sebesar 100,08 %.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Tahun 2018 merupakan tahun awal pelaksanaan Renstra Tahun 2016-2021, maka penjelasan capaian kinerja tahun 2018 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun pencapaian kinerja akan dibandingkan dengan Renstra periode 2016-2021.

3.1. METODELOGI PENGUKURAN KINERJA

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan dan Visi Organisasi yang tertuang dalam perumusan strategis (*Strategic Planning*) suatu organisasi. Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja merupakan suatu prestasi yang dapat dicapai oleh pemerintah Daerah dalam periode tertentu.

Pengukuran tingkat capaian Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2018 mengacu pada kerangka pengukuran kinerja pada Pemerintah Kabupaten Dharmasraya dilakukan dengan mengacu pada Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun pengukuran kinerja tersebut dengan rumus sebagai berikut:

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Capaian Indikator Kinerja} \\ = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\% \end{aligned}$$

Atau :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu :

1. > 85 : sangat berhasil
2. $70 < X \leq 85$: berhasil
3. $55 < X \leq 70$: cukup berhasil
4. < 55 : tidak berhasil

Untuk capaian masing-masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan “**Metode Rata-rata Data Kelompok**”. Penyimpulan capaian sasaran nilai **mean** setiap kategori ditetapkan sebagai berikut:

Penyimpulan pada tingkat sasaran dilakukan dengan mengalikan jumlah indikator untuk setiap kategori (sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil dan tidak berhasil) yang ada disetiap kelompok sasaran dengan nilai mean (rata-rata) skala ordinal dari setiap kategori, dibagi dengan jumlah indikator yang ada di kelompok sasaran tersebut.

$$\begin{aligned} & \text{CapaianSasaran} \\ & = \frac{\text{Jumlah Indikator untuk setiap kategori} \times \text{nilai mean setiap kategori}}{\text{Jumlah Indikator Kinerja sasaran}} \times 100\% \end{aligned}$$

Nilai **mean** setiap kategori ditetapkan sebagai berikut:

- Sangat Berhasil : 92,5
- Berhasil : 77,5
- Cukup Berhasil : 62,5
- Tidak Berhasil : 27,5

3.2. HASIL PENGUKURAN KINERJA

Secara keseluruhan tingkat capaian kinerja Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya sebesar 99,00% yang dihitung berdasarkan persentase rata-rata capaian sasaran. Dari 3 sasaran yang telah diukur, keseluruhan indikator kinerja dinyatakan berhasil dicapai bahkan beberapa indikator ada yang melebihi dari target yang ditetapkan.

Berdasarkan Penjanjian Kinerja Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2018, Dinas Pangan dan Perikanan mempunyai 3 (tiga) Sasaran Strategis dengan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama (IKU).

Evaluasi dan analisis atas capaian sasaran strategis dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %	KATEGORI
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya Penguatan Cadangan Pangan Daerah	Jumlah Penguatan Cadangan Pangan Daerah	Ton	1	0	0	Tidak Berhasil
2.	Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan	Skor pola pangan harapan (PPH)	%	81	83	102,5	Sangat Berhasil
3.	Meningkatnya produksi perikanan	Data Produksi perikanan	Ton	18,250	18,265	100,08	Sangat Berhasil

Untuk lebih jelasnya pencapaian sasaran strategis Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

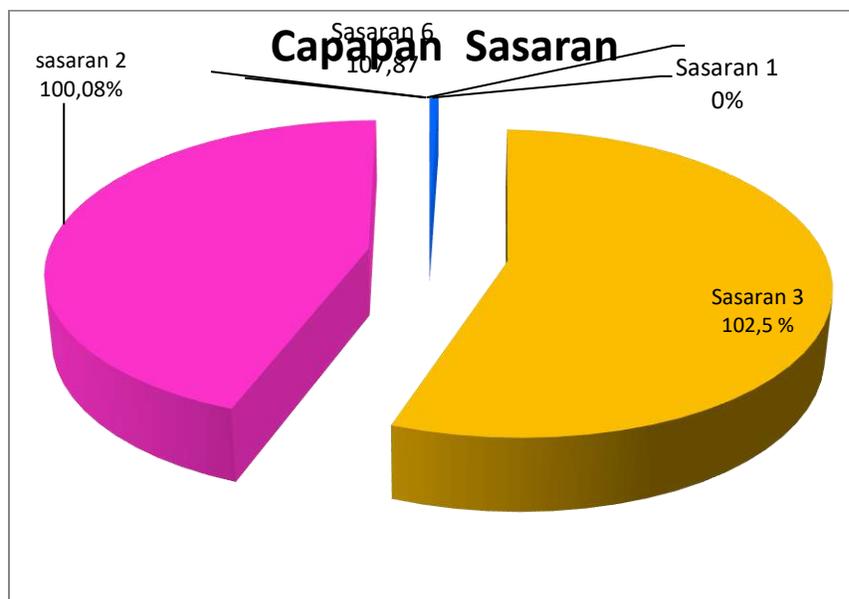
TABEL 3.2
CAPAIAN KINERJA
DINAS PANGAN DAN PERIKANAN KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2018

Tujuan : Meningkatkan Ketahanan Pangan							
Sasaran 1 : Meningkatkan Penguatan Cadangan Pangan Daerah							
Indikator	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian	Target Akhir Renstra	% Capaian tahun 2018 terhadap Target Akhir Renstra	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8
Jumlah Penguatan Cadangan Pangan Daerah	1	0	0 %	Tidak Berhasil	5 Ton	0 %	IKU
Rata-Rata Capaian			0 %	Tidak Berhasil			

Sasaran 2 : Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan							
Indikator	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian	Target Akhir Renstra	% Capaian tahun 2018 terhadap Target Akhir Renstra	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8
Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	81 %	83 %	102,5%	Sangat Berhasil	85	97,64 %	IKU
Rata-Rata Capaian			102,5%	Sangat Berhasil			
Sasaran 3 : Meningkatnya Produksi Perikanan							
Indikator	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian	Target Akhir Renstra	% Capaian tahun 2018 terhadap Target Akhir Renstra	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8
Data Produksi Perikanan	18,250 Ton	18,265 Ton	100,08 %	Sangat Berhasil	123,054	16,58 %	IKU
Rata-Rata Capaian			100,08 %	Sangat Berhasil			
Rata-Rata Capaian			68,53 %	Cukup Berhasil			
RATA RATA CAPAIAN KINERJA DINAS PANGAN DAN PERIKANAN			55 < X ≤ 70 %	Cukup Berhasil			

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 3 (tiga) indikator kinerja Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya, keseluruhan indikator tersebut bisa dilaksanakan dengan baik dan hanya satu indikator yang tidak tercapai. Rata-rata capaian indikator kinerja sasaran Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya adalah sebesar **68,53 %** atau kategori **capaian cukup berhasil**.

Adapun persentase dari masing-masing capaian sasaran Dinas Pangan dan Perikanan pada tahun 2018, lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut :



Dari grafik diatas menunjukkan bahwa pencapaian masing-masing sasaran strategis dominan di Dinas Pangan dan Perikanan Seperti yang telah diinformasikan sebelumnya, jika pencapaian diatas 77,5 % dikategorikan berhasil dan diatas 92,5 % dikategorikan **sangat berhasil**.

Semua capaian sasaran dengan kategori **sangat berhasil, berhasil dan tidak berhasil** sebagai berikut:

- 1 Sasaran pertama yaitu meningkatnya penguatan cadangan pangan Daerah dengan capaian sasaran sebesar 0 %
- 2 Sasaran kedua yaitu meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan dengan capaian sasaran sebesar 102,5 %
- 3 Sasaran Ketiga yaitu Meningkatnya Produksi Perikanan dengan capaian sasaran sebesar 100,08 %

3.3. EVALUASI DAN ANALIASIS CAPAIAN KINERJA

Evaluasi dan analisa capaian kinerja Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya sebagaimana yang telah ditetapkan, diuraikan berdasarkan sasaran pada masing-masing tujuan sebagai berikut :

SASARAN 1. Meningkatnya Penguatan Cadangan Pangan Daerah

Dalam pencapaian sasaran ini, didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja utama (IKU) yaitu :

Jumlah Penguatan Cadangan Pangan Daerah

Jumlah penguatan cadangan pangan Daerah Pada tahun 2018, ditargetkan sebanyak 1 Ton dan capaiannya adalah sebesar 0 Ton.

Jumlah penguatan cadangan pangan Utama Di masyarakat Pada tahun 2018, ditargetkan sebanyak 25 Ton dan capaiannya adalah sebesar 14,08 Ton.

Tabel 3.3
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Kesatu

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018			
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
1.	Jumlah Penguatan Cadangan Pangan Daerah	Ton	1	0	0	Tidak Berhasil
Rata- rata data ketersediaan pangan					81,60	Tidak Berhasil
Rata-rata capaian sasaran (Nilai Mean)					0 %	

Sumber : Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan

Untuk mewujudkan sasaran strategis 1 (satu) ini didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja Daerah **Tidak berhasil**. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2018, diperoleh Persentase jumlah meningkatnya Penguatan cadangan pangan Daerah pada tahun 2018 adalah 1 Ton capaiannya tidak berhasil yaitu 0 % Uraian indikator tersebut adalah sebagai berikut.

Penyediaan pangan yang cukup diartikan dalam jumlah sesuai dengan kebutuhan setiap individu untuk memenuhi asupan gizi mikro dan makro. Sesuai dengan undang-undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang pangan, mengamanatkan bahwa ketersediaan pangan harus terpenuhi ditingkat wilayah dan rumah tangga.

Sistem Pangan disuatu daerah mencakup ketersediaan pangan dan cadangan pangan didalam daerah tersebut, distribusi dan perdagangan pangan serta konsumsi pangan oleh penduduk setempat.

Ketersediaan pangan yaitu terjaminnya pasokan pangan untuk memenuhi kebutuhan seluruh penduduk, dari segi kuantitas, kualitas, keragaman dan keamanannya.

Ketersediaan pangan dapat dipenuhi dari tiga sumber yaitu :

- (1). Produksi dalam Negeri,
- (2). IMPOR pangan / keluar masuk pangan antar daerah dan
- (3). Pengelolaan cadangan pangan.

Dengan jumlah penduduk cukup besar dan kemampuan ekonomi relatif lemah, maka kemauan untuk mewujudkan kemandirian dibidang pangan harus diupayakan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 65/Permentan/OT.144/12/2010 mengamankan analisa ketersediaan pangan sebagai Standar pelayanan Minimal (SPM) bidang Ketahanan Pangan. Menurut rumusan Widya Karya Pangan dan Gizi X Tahun 2012, Pola Pangan Harapan (PPH) tingkat ketersediaan untuk energi adalah 2.400 Kkal/kapita/tahun dan untuk protein 63 gr/kapita/tahun, pola pangan harapan tingkat konsumsi untuk energi adalah 2.150 Kkal/kapita/tahun dan untuk protein adalah 57 gr/kapita/tahun.

Situasi ketersediaan pangan untuk dikonsumsi masyarakat secara agregat dapat diketahui dengan menggunakan Tabel **Neraca Bahan Makanan (NBM)**. Melalui Neraca Bahan Makanan tersebut dapat diketahui kondisi ketersediaan pangan dalam kurun waktu tertentu (defisit atau surplus), baik ketersediaan dalam jumlah (Volume) yang dinyatakan dalam satuan kilogram perkapita pertahun atau gram perkapita perhari maupun ketersediaan gizi perkapita perhari.

Neraca Bahan Makanan (NBM) merupakan Tabel yang memuat informasi tentang situasi pengadaan/penyediaan (*food supply*), dan penggunaan pangan (*food utilization*), sehingga ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk di suatu wilayah khususnya di Kabupaten Dharmasraya dapat tersaji dalam suatu kurun waktu tertentu.

Pada tahun 2018 Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya telah menargetkan ketersediaan energi sebesar 2,700 Kkal/Kapita/Hr dengan capaian sebesar 2,527 Kkal/Kapita/Hr, persentase capaian sebesar 93,59 %

Pada tahun 2018 Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya telah menargetkan ketersediaan protein sebesar 78,58 Gr/Kapita/Hr dengan capaian sebesar 70,27 Gr/Kapita/Hr, persentase capaian sebesar 93,59 %

Energi adalah sejumlah kalori hasil pembakaran karbohidrat yang berasal dari berbagai jenis bahan makanan/komodiiti. Energi ini sangat dibutuhkan oleh tubuh untuk kegiatan tubuh seluruhnya. Didalam menghitung ketersediaan energi, satuan yang digunakan adalah Kkal/Kapita/Hr.

Protein adalah suatu persenyawaan yang mengandung unsur N yang sangat dibutuhkan tubuh untuk pertumbuhan serta penggantian jaringan-jaringan yang rusak/aus. Didalam perhingan protein satuan yang digunakan adalah Gram/kapita.hari.

Ketersediaan pangan di Kabupaten Dharmasraya dalam bentuk Nilai Gizi merupakan ketersediaan Energi, Protein dan Lemak, yang tidak terpisahkan dan tertuang di dalam Tabel Ketersediaan Energi, protein dan lemak untuk di konsumsi penduduk kabupaten Dharmasraya berdasarkan Neraca Bahan Makanan Tahun 2018.

Penyediaan pangan dipengaruhi oleh jumlah produksi, perubahan stock, impor dan ekspor komoditi pangan tersebut di suatu wilayah. Di Kabupaten Dharmasraya kelompok pangan yang digunakan untuk pakan adalah padi-padian dan makanan berpati, sedangkan yang tidak digunakan untuk pakan adalah kelompok gula, buah biji berminyak, buah-buahan, sayur-sayuran, daging, telur, susu, ikan dan minyak /lemak. Kelompok pangan yang digunakan untuk makanan hanyalah kelompok pangan buah biji berminyak. Tidak ada kelompok pangan yang diolah untuk non makanan. Kelompok pangan yang paling banyak tercecer adalah padi-padian. Selanjutnya kelompok pangan yang paling banyak diolah menjadi bahan makanan adalah padi-padian dan yang paling sedikit adalah buah biji berminyak.

Ketersediaan pangan yaitu terjaminnya pasokan pangan untuk memenuhi kebutuhan seluruh penduduk dari segi kuantitas, kualitas, kemanannya. Ketersediaan bahan makanan berasal dari produksi dalam negeri, perubahan stock, dan net import, kemudian dikurangi ekspor, penggunaan pakan, bibit, industry, dan tercecer. Pada Tahun 2018 jumlah penduduk di Kabupaten Dharmasraya berjumlah 244,248 jiwa.

Untuk lebih jelasnya gambaran ketersediaan energi selama 2016 - 2018, dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4. Ketersediaan Energi, Protein, dan Lemak untuk dikonsumsi penduduk Kabupaten Dharmasraya Berdasarkan Neraca Bahan Makanan Tahun 2016 - 2018

No	Kelompok Pangan	2016			2017			2018*		
		Energi (kkal)	Protein (gram)	Lemak (gram)	Energi (kkal)	Protein (gram)	Lemak (gram)	Energi (kkal)	Protein (gram)	Lemak (gram)
A	Pangan Nabati	2.354	42,07	32,40	2.195	37,67	36,02	2.364	42,99	36,07
1	Padi-padian	1.659	39,03	7,25	1.417	33,18	5,71	1.688	39,53	6,80

No	Kelompok Pangan	2016			2017			2018*		
		Energi (kkal)	Protein (gram)	Lemak (gram)	Energi (kkal)	Protein (gram)	Lemak (gram)	Energi (kkal)	Protein (gram)	Lemak (gram)
2	Makanan berpati	53	0,36	0,26	38	0,27	0,26	26	0,19	0,23
3	Gula	99	0,01	0,04	90	0,01	0,04	90	0,01	0,04
4	Buahbiji Berminyak	11	0,35	1,06	33	0,74	3,16	33	0,75	3,16
5	Buah-buahan	55	0,60	0,25	111	1,42	0,56	30	0,30	0,12
6	Sayur-sayuran	35	1,71	0,32	41	2,01	0,39	44	2,17	0,40
7	Minyak dan lemak	451	0,01	24	471	0,04	27	466	0,04	26
B	Pangan Hewani									
8	Daging	139	10,16	10,65	131	9,25	10,21	100	7,21	7,65
9	Telur	34	2,67	2,39	39	3,12	2,78	32	2,55	2,28
10	Susu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Ikan	158	24	6	162	20	5	149	22	5
	Total	331	36,52	18,61	333	32,60	17,75	281	32,23	15,22

Sumber: Data olahan Dinas Pangan dan Perikanan Kab Dharmasraya

* Angka Sangat Sementara

Secara keseluruhan terlihat bahwa jumlah ketersediaan energi pangan nabati dari tahun ke tahun jauh lebih besar dari pada jumlah ketersediaan energi yang berasal dari pangan hewani. Ketersediaan protein baik yang berasal dari pangan nabati maupun hewani mengalami penurunan pada tahun 2017. Ketersediaan lemak yang berasal dari pangan hewani mengalami penurunan dari tahun 2017 – 2018.

Pada tahun 2016, ketersediaan energi yang berasal dari pangan nabati berjumlah 2.354 kkal/kap/hari sedangkan dari pangan hewani berjumlah 331 kkal/kap/hari. Ketersediaan

protein dari pangan nabati berjumlah 42,07 gram/kap/hari, sedangkan protein yang berasal dari pangan hewani berjumlah 36, 52 gram/kap/hari. Ketersediaan lemak yang berasal dari pangan nabati juga lebih tinggi dibandingkan lemak pangan hewani yaitu sebesar 32,40 gram/kap/hari dan 18,61 gram/kap/hari.

Pada tahun 2017 ketersediaan energi yang berasal dari pangan nabati berjumlah 2.195 kkal/kap/hari sedangkan dari pangan hewani berjumlah 333 kkal/kap/hari. Ketersediaan protein dari pangan nabati berjumlah 37,67 gram/kap/hari, sedangkan protein yang berasal dari pangan hewani berjumlah 32,60 gram/kap/hari. Ketersediaan lemak yang berasal dari pangan nabati juga lebih tinggi dibandingkan lemak pangan hewani yaitu sebesar 36,02 gram/kap/hari dan 17,75 gram/kap/hari

Pada tahun 2018 ketersediaan energi yang berasal dari pangan nabati berjumlah 2.364 kkal/kap/hari sedangkan dari pangan hewani berjumlah 281 kkal/kap/hari. Ketersediaan protein dari pangan nabati berjumlah 42,99 gram/kap/hari, sedangkan protein yang berasal dari pangan hewani berjumlah 32,23 gram/kap/hari. Ketersediaan lemak yang berasal dari pangan nabati juga lebih tinggi dibandingkan lemak pangan hewani yaitu sebesar 36,72 gram/kap/hari dan 15,22 gram/kap/hari.

Tabel 3.5. Penyediaan/ Pengadaan Pangan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2018*

No	Kelompok Pangan	Jumlah (Ton)				
		Produksi	Perubahan Stok	Impor	Ekspor	Jumlah
1.	Padi-Padian	58.122	-	-	16.925	41.197
2.	Makanan Berpati	1.866	-	455	-	2.321
3.	Gula	-	-	2.140	-	2.140
4.	Buah Biji Berminyak	4.074	-	-	-	4.074
5.	Buah-buahan	3.820	-	4.473	-	8.293
No	Kelompok Pangan	Jumlah (Ton)				

		Produksi	Perubahan Stok	Impor	Ekspor	Jumlah
6.	Sayuran-sayuran	1.174	-	10.588	-	11.762
7.	Daging	4.793	-	355	-	5.148
8.	Telur	420	-	1.890	-	2.310
9.	Susu	-	-	-	-	-
10.	Ikan	17.392	-	6.770	-	24.162
11.	Minyak/Lemak	404	-	4.073	-	4.477

Data yang disajikan pada tabel diatas merupakan angka sementara tahun 2018, dapat diketahui bahwa penyediaan pangan menurut produksi tertinggi yaitu kelompok padi-padian (58.122ton) dan yang terendah yaitu kelompok telur (420ton). Penyediaan pangan melalui impor tertinggi yaitu kelompok sayur-sayuran (10.588 ton) dan yang tidak ada impor adalah kelompok padi-padian, buah biji berminyak, dan susu. Tidak terjadi perubahan stok pada kelompok pangan manapun, sehingga secara keseluruhan untuk tahun 2018 jumlah ketersediaan pangan tertinggi di Kabupaten Dharmasraya berasal dari kelompok pangan padi-padian sebesar (58.122 ton).

Tabel 3.6. Ketersediaan Pangan di Kabupaten Dharmasraya Dalam Bentuk Natura Berdasarkan Neraca Bahan Makanan Angka SangatSementara 2018

No	Komoditi	Produksi (Ton)	Ketersediaan (Ton)	Kebutuhan (Ton)*	Keterangan (+/-)
A	Pangan Nabati				
1.	Padi	69.394			
	Beras		39.931	18.575	21.356

No	Komoditi	Produksi (Ton)	Ketersediaan (Ton)	Kebutuhan (Ton)*	Keterangan (+/-)
2.	Jagung	17.095	151	141	10
3.	Kedelai	12	11	-	-
4.	Ubi kayu	1.631	1.564	568	980
5.	Ubi jalar	235	495	588	7
6.	Kacang tanah	179	155	5	78
7.	Kacang hijau	5	5	-	-
8.	Sayur-sayuran	1.174	14.158	12.923	1.235
	Cabe	196	1.509	1.396	113
	Bawang Merah	35	1.050	998	52
9.	Buah-buahan	3.820	7.952	7.034	918
B	Pangan Hewani				
10.	Daging	4.793	4.917	2.384	2.533
11.	Telur	420	2.220	2.193	27
2.	Susu	-	-	-	-
3.	Ikan	17.392	23.437	10.794	12.643

Sumber : Diolah oleh Dinas Pangan dan Perikanan Kab Dharmasraya,

Ket :*) Kebutuhan penduduk dihitung berdasarkan angka konsumsi (susenas 2017)

Data impor diambil dari pendekatan NBM

Pada tabel diatas masih menghitung kebutuhan berdasarkan jumlah penduduk tahun 2017 . Pada tabel 3.6 diatas dapat dilihat bahwa seluruh kelompok bahan makanan yang diketahui angka konsumsinya berada pada kondisi *surplus*. Bila ditinjau dari sisi produksi, maka

komoditi yang perlu ditingkatkan nilai produksinya adalah ubi jalar, kedelai, kacang hijau, cabe, bawang merah, dan telur.

Ketersediaan pangan dalam bentuk natura bila ditelaah lebih rinci lagi, maka dapat diketahui ketersediaan pangan untuk dikonsumsi oleh perkapita penduduk Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2016 - 2018. Data ketersediaan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.7 dibawah.

Tabel 3.7. Ketersediaan Pangan Untuk Dikonsumsi Penduduk Kabupaten Dharmasraya Tahun 2016 - 2018

No	Kelompok Pangan	Ketersediaan Pangan (Kg/kapita/tahun)		
		2016	2017	2018*
1.	Padi-padian	169,16	142,91	170,22
2.	Makanan berpati	19,48	13,87	9,23
3.	Gula	9,97	9	9
4.	Buah biji berminyak	1,61	5,41	5,43
5.	Buah-buahan	76,68	130,30	33,77
6.	Sayur-sayuran	43,17	57,29	60,13
7.	Daging	29,12	27,67	21,88
8.	Telur	9,85	11,52	9,43
9.	Susu	-	-	-
10.	Ikan	78,03	91,99	99,53
11.	Minyak dan lemak	17,35	19,17	18,72

Komposisi Ketersediaan Energi, dan Protein

Komposisi ketersediaan energi di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2016 - 2018, dapat dilihat pada tabel 3.8 dibawah ini :

Tabel 3.8. Komposisi Ketersediaan Energi, Protein, dan Lemak Tahun 2016- 2018

No	Tahun	Energi		Protein	
		Ketersediaan Kkal/kap/hari	Ketersediaan Terhadap Rekomendasi (%)	Ketersediaan Kkal/kap/hari	Ketersediaan Terhadap Rekomendasi (%)
1	2016	2.685	124,88	78,58	124,75
2	2017	2.527	117,53	70,27	115,53
3	2018*	2.645	123	75,22	119,39

Sumber : Data olahan Dinas Pangan dan Perikanan Kab Dharmasraya,

* Angka Sangat Sementara

Berdasarkan Tabel 3.8 diatas dapat diketahui bahwa komposisi ketersediaan energy dan protein pada tahun 2016 – 2018 telah melebihi angka kecukupan gizi yang dianjurkan menurut PPH yaitu besaran energi (2.150 Kkal/kapita/hari) dan protein (63 gram/kapita/hari).

Realisasi Ketersediaan Energi Dibandingkan Dengan Target PPH

Realisasi ketersediaan energi bila dibandingkan dengan target Pola Pangan Harapan (PPH) untuk tahun 2017 - 2018 dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut ini:

Tabel 3.9. Ketersediaan Energi Dibandingkan dengan Target PPH dan Konsumsi Menurut Kelompok Pangan Tahun 2017 - 2018

No.	Kelompok Pangan	Realisasi Ketersediaan Energi (Kkal/kap/hr)	Realisasi Ketersediaan Energi (Kkal/kap/hr)	Target Ketersediaan Energi (Kkal/kap/hr)		Persentase Ketersediaan Energi Terhadap Target (%)			
		2017	2018	Konsumsi	Penyediaan	2017		2018*	
						Konsumsi	Penyediaan	Konsumsi	Penyediaan
1	Padi-padian	1.417	1.688	1.075	1.200	131,81	118,1	157	140,67
2	Umbi-umbian	46	35	129	144	35,66	35,66	27,13	24,30

3	Pangan Hewani	332	281	258	288	128,68	115,28	108,91	97,56
4	Minyak & Lemak	464	453	215	240	215,81	193,33	210,69	188,75
5	Buah-Biji Berminyak	33	33	64,5	72	51,16	45,83	51,16	45,83
6	Kacang-kacangan	8	8	107,5	120	7,44	6,67	7,44	6,67
7	Gula	90	90	107,5	120	83,72	75	83,72	75
8	Sayur & Buah	152	74	129	144	117,82	105,55	57,36	51,38
9	Lain-lain	0	0	64,5	72	0	0	0	0
	Total	2.527	2.645	2.150	2.400	117,53	105,30	123,03	110,20

Sumber : Data olahan Dinas Pangan dan Perikanan Kab Dharmasraya,

* Angka Sangat Sementara

Dari tabel 3.9 diatas dapat diketahui bahwa realisasi ketersediaan energi untuk dikonsumsi di Kabupaten Dharmasraya tahun 2017, bila dikaitkan dengan target Pola Pangan Harapan (PPH), maka realisasi ketersediaannya sebesar 2.527 Kkal/kap/hari, (mencapai 117,53 % dari target penyediaan dan 105,30 % dari target konsumsi). Tahun 2018 realisasi ketersediaan sebesar 2.645 kkal/kap/hari (mencapai 123,03% dari target penyediaan dan 110,20 dari target konsumsi).

Kemudian dapat pula diketahui bahwa realisasi ketersediaan energi untuk dikonsumsi pada beberapa kelompok pangan bila dikaitkan dengan target konsumsi telah memenuhi target, diantaranya adalah padi-padian tahun 2017 (131,81 %) tahun 2018 (157 %), pangan hewani tahun 2017 (128,68%) tahun 2018 (108,91%) dan minyak dan lemak tahun 2017 (215,81 %) tahun 2018 (210,69%). Kelompok pangan yang belum memenuhi target diantaranya adalah umbi-umbian tahun 2017 (35,66%) tahun 2018 (27,13%) , buah biji berminyak tahun 2017 dan 2018 (51,16 %), kelompok kacang-kacangan (7,44%), gula (83,72 %), sayur dan buah tahun 2018, (57,36%), dan lain-lain (0 %).

Dari hasil analisa ketersediaan pangan dapat disimpulkan bahwa :

1. Ketersediaan pangan terdiri dari ketersediaan pangan yang diukur secara natura (ton) dan ketersediaan pangan menurut gizi yang mencakup ketersediaan energi (kkal/kapita/hari), ketersediaan protein (gram/kapita/hari) dan ketersediaan lemak (gram/kapita/hari). Baik secara natura maupun jumlah gizi (energi, protein, dan lemak), ketersediaan masing-masing kelompok pangan diperkirakan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.
2. Secara umum ketersediaan energi pangan menurut produksi berada pada kondisi surplus, dimana produksi dan ketersediaan keseluruhan didominasi oleh padi/beras.
3. Ketersediaan energi pada tahun 2018 yaitu sebesar 2.685 kkal/kap/hari mengalami penurunan dari tahun sebelumnya namun tetap melebihi Angka Kecukupan Gizi (AKG) menurut Pola Pangan Harapan (PPH) yang direkomendasikan oleh WNPX/2012 pada tingkat ketersediaan (realisasi ketersediaan energi > 2.400 kkal/kap/hari) dan juga telah melebihi AKG menurut PPH pada tingkat konsumsi (realisasi ketersediaan energi > 2.150 kkal/kap/hari). Begitu juga dengan ketersediaan protein yaitu sebesar 70,27 gram/kap/hari, secara umum ketersediaan protein telah melebihi AKG menurut PPH pada tingkat ketersediaan (realisasi ketersediaan protein > 63 gr/kap/hari) dan telah melebihi AKG menurut PPH pada tingkat konsumsi (realisasi ketersediaan protein > 57 gr/kap/hari).
4. Indikator ini di dukung oleh kegiatan Penyusunan Buku NBM (Neraca Bahan Makanan) dan PPH (Pola Pangan Harapan) Tahun 2018.

Uraian Ringkas Jumlah Penguatan Cadangan Pangan Daerah

Pada tahun 2018 Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya telah menargetkan sebesar 1 Ton penguatan cadangan pangan Daerah dan indikator ini belum dapat terealisasi sebesar target tersebut, karna disebabkan oleh belum adanya Dana Pendukung Kegiatan untuk memenuhi Penguatan cadangan Pangan Daerah tersebut sebanyak 1 Ton, dengan harga beras sebesar Rp. 13,500 per kg.

Sedangkan penguatan cadangan pangan di masyarakat yang dapat dihitung pada tahun 2018 adalah sebesar 14,08 Ton, persentase capaian sebesar 56 %, hal ini disebabkan oleh karena Anggaran untuk penguatan cadangan pangan daerah tidak tersedia dari pemerintah daerah Kabupaten Dharmasraya untuk penyediaan cadangan pangan tersebut dalam bentuk beras

sebanyak target yang telah ditentukan yaitu 25 Ton. Kegiatan ini akan di kerjasamakan dengan Bulog Divre Solok, data dapat jelaskan seperti dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.10
Data Cadangan Pangan Utama Pada Lumbung Pangan Masyarakat
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2018

No	Nama Klp	Desa	Kec. / Kab.	Stok Awal (kg)			Stock saat ini (kg) (Iron Stock)			Pangan Yang di Pinjamkan
				Gabah	Beras	Pangan pokok lainnya	Gabah (Ton)	Beras	Pangan pokok lainnya	GAbah
1	2	3	4	5	6	7	14	15	16	17
1.	Mitra Tani	Jorong Padang Candi Nagari Sungai Dareh	Kec. Pulau Punjung Kab. Dharmasraya	3.846	-	-	1.000	-	-	900
2.	Aur Duri	Jorong Kampung Surau Nagari Gng. Silasih	Kec. Pulau Punjung Kab. Dharmasraya	3,520	-	-	1.000	-	-	700
3.	Harapan Maju	Jorong Sebrang Piruko Nagari Koto Baru	Kec. Koto Baru Kab. Dharmasraya	3.800	-	-	600	-	-	500
4.	Giat	Jorong Koto Agung Nagari Sungai Duo	Kec. Sitiung Kab. Dharmasraya	7.000	-	-	1.883	-	-	4000
5.	Mekar Sari	Jorong Pulau Mainan Nagari Simalidu	Kec. Koto Salak Kab. Dharmasraya	-	-	-	0	-	-	
6.	Usaha Tani	Jorong Padang Tengah Nagari Padukuan	Kec. Koto Salak Kab. Dharmasraya	7.500	-	-	3.500	-	-	
JUMLAH				25.666			7.983	-	-	6.100

Data dalam Tabel 3.10 di atas merupakan data Ketersediaan cadangan pangan di masyarakat selama periode Tahun 2018. Dalam pencapaian target tersebut, Indikator ini didukung oleh Kegiatan Operasional Dewan Ketahanan pangan sebagai salah satu upaya untuk mencapai target meningkatnya ketersediaan pangan yang beragam dan Kegiatan Penanganan Daerah Rawan Pangan.

Ketahanan Pangan merupakan bagian terpenting dari pemenuhan hak atas pangan sekaligus merupakan salah satu pilar utama hak azasi manusia. Ketahanan pangan juga merupakan bagian sangat penting dari ketahanan nasional. Dalam hal ini hak atas pangan seharusnya mendapat perhatian yang sama besar dengan usaha menegakkan pilar-pilar hak azasi manusia lain. Ketahanan pangan tidak hanya mencakup pengertian ketersediaan pangan yang cukup, tetapi juga kemampuan untuk mengakses (termasuk membeli) pangan dan tidak terjadinya ketergantungan pangan pada pihak manapun.

Kabupaten Dharmasraya Mendapatkan Dana Kegiatan Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat sumber dana dari Dana Dekonsentrasi Dinas Pangan Provinsi Sumatera Barat , Tahap Pengembangan untuk Dana Operasional sebesar Rp. 356.000.000,- (Tiga ratus lima puluh enam juta rupiah). Dana Kegiatan ini dipergunakan untuk melakukan Pembelian Gabah dan menjual beras di toko oleh masing masing kelompok tani tersebut. Tetapi dalam

Sumber dana adalah Dana Dekonsentrasi Dinas Pangan Provinsi Sumatera Barat dan Jumlah Anggaran yang digunakan adalah : Dana Tahap Pengembangan sebesar Rp. 356.000.000 digunakan oleh kedua Gapoktan yaitu : Gapoktan Karya Indah dan Mutiara Tani untuk Kegiatan Pembelian Gabah dalam membantu anggota kelompok tani dengan harga HET yang ditetapkan Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah. Setelah dilakukan proses pengeringan, diolah menjadi beras maka disalurkan ke Toko Tani Indonesia/TTI (Warung/toko) yang kerjasama dengan Gapoktan dalam penjualan beras dengan kemasan 2 kg dan 5 kg.

Dalam pengolahan dari gabah menjadi beras oleh Gapoktan tersebut dikeluarkan biaya operasional sebesar Rp. 1.050/kg beras sehingga dapat mengurangi harga penjualan di Toko Tani Indonesia dalam membantu masyarakat yang kekurangan pangan (beras) untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari terutama petani/masyarakat yang ekonomi golongan menengah kebawah.

Capaian cadangan pangan utama dalam masyarakat selama tahun 2018 adalah stoc gabah saat ini sebanyak 7.983 Ton, sementara gabah yang dipinjamkan masyarakat sebanyak 6.100 Ton, dengan jumlah sebanyak 14,080 Ton dari Target sebanyak 25 Ton. Hal ini disebabkan oleh masih kurangnya dana untuk mendukung kegiatan cadangan pangan.

Pencapaian indikator cadangan pangan utama pada lumbung masyarakat berdasarkan target yang telah ditetapkan belum memenuhi target, hal ini disebabkan karena ketersediaan pangan yang beragam telah meningkat pada tahun 2018 adalah sebanyak 25 Ton, penguatan cadangan pangan daerah terealisasi dengan capaian sebanyak 14,08 Ton pertahun dengan kategori capaian **berhasil** karena persentase capaian dibawah 85 %.

Cadangan Pangan utama /Gabah Tersebut tidak menjadi stock karena telah digunakan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, dimana dalam tabel 3.10 diketahui bahwa stock awal gabah adalah sebanyak 25,66 Ton, tetapi pada akhir periode Tahun 2018 sisa sebanyak 14, 08 Ton, yang terletak pada dua kategori yaitu dalam bentuk stock saat ini sebesar 7, 983 Ton dan dalam bentuk data gabah yang dipinjamkan sebanyak 6.100 Ton, melalui Kegiatan Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUMP) dan Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan. Semoga pada tahun yang akan datang, cadangan pangan utama pada lumbung masyarakat dapat direalisasikan sesuai dengan targer yang telah ditetapkan, untuk mendukung stabilnya cadangan pangan di masyarakat dan tidak melonjaknya harga pangan utama di masyarakat.

Indikator jumlah penguatan cadangan pangan juga didukung oleh

Kegiatan Ketersediaan Informasi, harga dan akses pangan didaerah

Jumlah ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan didaerah dilakukan pendataan selama selama 1 (satu) tahun 2018 dengan jumlah laporan sebanyak 52 laporan. Capaian indikator ini adalah tersedianya Data laporan Harga pangan pokok 9 (sembilan) komoditi pangan strategis yaitu beras, gula pasir, Minyak goreng, cabe merah, kacang tanah, bawang merah, daging sapi, daging ayam dan telur ayam, dengan capaian sebesar 100 nilai, artinya data harga pangan poko di Kabupaten Dharmasraya terpantau dengan baik dan akurat, yang dilakukan pemantauan oleh petugas pemantau harga, dan laporan pemantauan harga dilakukan oleh Tim Pemantau Harga Pangan selama 6 hari sebelum Hari Raya Idul Fitri. Capaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Jumlah Ketersediaan Informasi, Harga dan Akses Pangan di Daerah

Ruang Lingkup kegiatan pemantauan dan analisis data harga pangan pokok meliputi :

1. Pemantauan harga eceran di pasar-pasar tradisional wilayah Kabupaten Dharmasraya
2. Pemantauan terhadap harga pangan ditingkat pedagang besar (grosir)
3. Informasi tentang faktor-faktor eksternal dan internal lainnya yang mempengaruhi distribusi dan harga pangan, seperti kondisi ketersediaan pasokan, permintaan dan stok bahan pangan pokok strategis, harga di pasar internasional, dan sebagainya.
4. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat.

Indikator kinerja ini didukung oleh kegiatan Pemantauan dan analisis harga pangan pokok, kegiatan ini merupakan suatu kegiatan untuk memantau ketersediaan, distribusi dan harga bahan pangan di masyarakat khususnya di Kabupaten Dharmasraya.

Kegiatan pemantauan dan analisis harga pangan pokok dapat terlaksana karena dapat memantau sentra pangan yang akan disalurkan pada daerah yang kekurangan pangan sehingga dapat dianalisis antara ketersediaan dan harga pangan di pasar-pasar tradisional di sebagian daerah di Kabupaten Dharmasraya.

Pada tahun 2018 Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya telah melakukan kegiatan pemantauan dan analisis Akses Harga Pangan Pokok , dari kegiatan tersebut dapat dihitung jumlah laporan informasi harga pangan pokok yang akurat dengan capaian sebesar 52 Laporan atau 100 nilai selama tahun 2018 dengan persentase capaian sebesar 100 %.

Kegiatan Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok merupakan kegiatan rutin dari tahun ke tahun di Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi yang membawahi Bidang Pangan.

Kegiatan pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok adalah suatu kegiatan untuk memantau ketersediaan, distribusi dan harga bahan pangan di masyarakat khususnya di Kabupaten Dharmasraya. Pelaksanaan kegiatan ini sejak awal bulan Januari sampai pada bulan akhir Desember 2018, akan tetapi pada realitasnya pada saat pelaksanaan kegiatan banyak untuk monitoring/evaluasi/pembinaan Kelompok Tani dan Gapoktan yang mendapatkan Dana Dekonsentrasi (APBN) dari Dinas Pangan Provinsi Sumatera Barat diantaranya adalah Kelompok Tani penerima Cadangan Pangan,

Gapoktan Penerima Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (P-LDPM), Cadangan Pangan, Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat / Toko Tani Indonesia (PUPM/TTI) dan Desa Mandiri Pangan (DMP).

Bagaimanapun pembinaan/monitoring/evaluasi Kelompok Tani dan Gapoktan diatas juga dalam rangka untuk meningkatkan ketersediaan pangan dimasyarakat seperti Kegiatan Cadangan pangan masyarakat (ketersediaan) dan distribusi pangan pada daerah yang sumber (sentra) pangan ke daerah yang minus pangan (daerah konsumtif) seperti Kegiatan P-LDPM. Dengan demikian kegiatan pemantauan dan analisis harga pangan pokok dapat terlaksana dengan sendirinya karena akan dapat memantau sentra pangan yang akan disalurkan pada daerah yang kekurangan pangan sehingga dapat dianalisis antara ketersediaan dan harga pangan di pasar-pasar tradisional disebagian daerah di Kabupaten Dharmasraya.

Disamping itu Kegiatan ini juga menghadiri dan mengadakan rapat koordinasi dengan OPD terkait dalam hal harga bahan pangan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) tingkat Provinsi Sumatera Barat dan Tingkat Kabupaten Dharmasraya.

Rapat Koordinasi dalam Antisipasi menjelang bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1439 Hijria pada Tahun 2018 dilaksanakan pada awal bulan Mei tahun 2018 yang dihadiri oleh Bulog Divre Solok, Sehingga Bulog Divre Solok dan bersama Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya melakukan/melaksanakan pasar murah menjelang Hari Raya Idul Fitri Tahun 1439 Hijrah.

Melalui Kegiatan Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok ini juga dilakukan pemantauan harga pangan di sebagian pasar-pasar tradisional yang ada di Kabupaten Dharmasraya dan dilakukan analisis untuk mendapatkan kesimpulan kenapa, bagaimana terjadinya harga pangan yang ada pada saat tersebut. Hal ini sangat terkait sekali dalam hal produksi daerah (ketersediaan/cadangan pangan) dan atau diimport dari daerah lain, yang mana jalur Distribusi pangan tersebut.

indikator Penguatan Cadangan Pangan tersebut juga didukung oleh kegiatan sebagai berikut :

kegiatan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)

Jumlah Penanganan Daerah Rawan Pangan

kegiatan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) sangat mendukung terhadap pencapaian indikator Penguatan Cadangan Pangan Daerah, kegiatan ini merupakan serangkaian proses untuk mengantisipasi kejadian kerawanan pangan dan gizi melalui pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, analisis dan penyebaran informasi situasi pangan dan gizi yang pedomannya diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian/Ketua Harian Dewan Ketahanan Pangan Nomor. 43/Permentan/OT.140/7/2010.

Pemerintah dalam upaya mencegah kejadian rawan pangan dan gizi melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengamatan dan kajian dengan menggunakan beberapa indikator yang sesuai urutan kejadian, sebagai bahan untuk mengambil keputusan tindakan *preventif* dan *kuratif*
2. Meningkatkan kapasitas pemerintah kabupaten dalam penanganan kerawanan pangan dan gizi melalui pengelolaan sistem kewaspadaan pangan dan gizi (SKPG), dengan menetapkan pokja SKPG Kabupaten
3. Mengumpulkan data bulanan dikumpulkan berdasarkan empat aspek ketahanan pangan yaitu : 1) ketersediaan 2) akses terhadap pangan, 3) pemanfaatan pangan dan 4) spesifik lokal
4. Data Tahunan dikumpulkan berdasarkan tiga aspek ketahanan pangan 1) ketersediaan 2) akses terhadap pangan, 3) pemanfaatan pangan

Kegiatan sistem kewaspadaan pangan dan gizi juga berkaitan dengan kemandirian pangan sehingga digunakan pelaksanaan kegiatan di Nagari mandiri pangan yaitu nagari 1) siguntur kecamatan Sitiung dan Nagari Timpeh 2) Nagari Timpeh Kecamatan Timpeh, yang ditetapkan sesuai dengan SK Gubernur Sumatera Barat Nomor. 521/206/DP/2018 Tanggal 3 Februari 2018 tentang Penetapan lokasi Nagari/kelurahan/desa mandiri pangan dan Kelompok Tani tingkat Provinsi Sumatera Barat. Lokasi Nagari Mandiri Pangan dapat dilihat pada tabel 3..3.1. dibawah ini.

Tabel 3.3.4.1
Penetapan Lokasi Nagari Mandiri Pangan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2018

No	Kecamatan	Nagari	Ket Bantuan
1	2	3	4
1	Sitiung Kelompok Rahan Samiluan	Siguntur	Bibit tanaman Lengkek sebanyak 500 batang
2	Timpeh Kelompok Maju Bersama	Timpeh	Bibit tanaman Lengkek sebanyak 500 batang

Berkurangnya Jumlah Masyarakat Rawan Pangan

Cuaca dan iklim yang ekstrim pada awal bulan maret ahun 2018 serta curah hujan yang tinggi di Kabupaten Dharmasraya menyebabkan meluapnya beberapa Daerah Aliran Sungai (DAS) di Kabupaten Dharmasraya, sehingga menggenangi rumah-rumah warga di beberapa Kecamatan diantaranya Kecamatan Koto Besar, Kecamatan Padang Laweh, Kecamatan Koto Baru dan Kecamatan Timpeh, akan tetapi banjir yang terparah terjadi di Kenagarian Abai Siat dan Kenagarian Bonjol, pada Kecamatan Koto Besar dengan jumlah pengungsi mencapai 255 KK (Kepala Keluarga). Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya memohon bantuan penanggulangan Daerah Rawan Pangan ke Dinas Pangan Provinsi Sumatera Barat karena alokasi dana pada Tahun 2018 tidak tersedia untuk kegiatan tersebut untuk mendapatkan bantuan pangan pada penduduk /masyarakat korbanbanjir di Nagari Bonjol dan Abai Siat Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya.

Berkurangnya Jumlah Masyarakat rawan pangan ini didukung oleh kegiatan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG), kegiatan ini merupakan serangkaian proses untuk mengantisipasi kejadian kerawanan pangan dan gizi melalui pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, analisis dan penyebaran informasi situasi pangan dan gizi yang pedomannya diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian/Ketua Harian Dewan Ketahanan Pangan Nomor. 43/Permentan/OT.140/7/2010. Pada tahun 2018, capaian berkurangnya masyarakat rawan pangan adalah sebesar 100 KK dengan persentase capaian sebesar 100 % .

Berikut Data Nama-nama KK Masyarakat Rawan Pangan Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 3.3.4.2 dibawah ini

Tabel 3.3.4.2
Nama-nama Kepala Keluarga Masyarakat Rawan Pangan Tahun 2018

NO.	NAMA	ALAMAT	KET
1	2	3	4
1	Ali Asri	Jorong Padang Bungur Barat	
2	Zainal Arifin	Jorong Padang Bungur Barat	
3	Hasmaniar	Jorong Padang Bungur Barat	
4	Erni	Jorong Padang Bungur Barat	
5	Asli Ana	Jorong Padang Bungur Barat	
6	Ayu	Jorong Padang Bungur Barat	
7	Has	Jorong Padang Bungur Barat	
8	Jamaris	Jorong Padang Bungur Barat	
9	Togliata/Rila	Jorong Padang Bungur Barat	
10	Kuli-Kuli	Jorong Padang Bungur Barat	
11	Sasrawati	Jorong Padang Bungur Barat	
12	Gusmena	Jorong Padang Bungur Barat	
13	Arisman	Jorong Padang Bungur Barat	
14	Jawani	Jorong Padang Bungur Barat	
15	Marin	Jorong Padang Bungur Barat	
16	Japrisal	Jorong Padang Bungur Barat	
17	Arman	Jorong Ranah Baru	
18	Baharkida	Jorong Ranah Baru	
19	Yati	Jorong Ranah Baru	
20	Aras	Jorong Ranah Baru	
21	Hayati	Jorong Ranah Baru	
22	Milis	Jorong Ranah Baru	
23	Sumiati	Jorong Ranah Baru	
24	Samsu	Jorong Ranah Baru	
25	Tahir	Jorong Ranah Baru	
26	Arif	Jorong Abai Siat	
27	Am danut	Jorong Abai Siat	
28	Andri	Jorong Abai Siat	
29	Norama	Jorong Abai Siat	
30	Cuek	Jorong Abai Siat	
NO.	NAMA	ALAMAT	KET
31	Mancan	Jorong Abai Siat	
32	Basuki	Jorong Abai Siat	
33	Ayut	Jorong Abai Siat	
34	Abdul Manan	Jorong Ranah Pasar	
35	Apala	Jorong Ranah Pasar	
36	Rusdi	Jorong Ranah Pasar	

37	Kapari Monto	Jorong Ranah Pasar	
38	Dahali	Jorong Ranah Pasar	
39	Hernawati	Jorong Ranah Pasar	
40	Asas	Jorong Ranah Pasar	
41	Yarni	Jorong Ranah Pasar	
42	Darwan	Jorong Ranah Pasar	
43	Mahyudin	Jorong Bukit Aman	
44	Nila	Jorong Bukit Aman	
45	Riri	Jorong Bukit Aman	
46	Sabarudi	Jorong Bukit Aman	
47	Febi Amrizal	Jorong Bukit Aman	
48	Siti Sarifa	Jorong Bukit Aman	
49	Jakson	Jorong Bukit Aman	
50	H. Marzal	Jorong Bukit Aman	
51	Abdul Hairat	Jorong Pasir Mayang	
52	Ahmatda	Jorong Pasir Mayang	
53	Aras	Jorong Pasir Mayang	
54	Arba'is	Jorong Pasir Mayang	
55	Ari	Jorong Pasir Mayang	
56	Arma	Jorong Pasir Mayang	
57	Asniro	Jorong Pasir Mayang	
58	Asrul	Jorong Pasir Mayang	
59	Beni	Jorong Pasir Mayang	
60	Binu Rihim	Jorong Pasir Mayang	
61	Buyung. N	Jorong Pasir Mayang	
62	Fauzi	Jorong Pasir Mayang	
63	Hadis Didong	Jorong Pasir Mayang	
64	Hamli	Jorong Pasir Mayang	
65	Hendra	Jorong Pasir Mayang	
66	Ibnu Hajar Can	Jorong Pasir Mayang	
67	Icen	Jorong Pasir Mayang	
68	Jabul	Jorong Pasir Mayang	
69	Jamaas	Jorong Pasir Mayang	
70	Julajis	Jorong Pasir Mayang	
71	Karuwid	Jorong Pasir Mayang	
72	M. Yunus	Jorong Pasir Mayang	
NO	NAMA	ALAMAT	KET
73	Maruwing	Jorong Pasir Mayang	
74	Midi	Jorong Pasir Mayang	
75	Nurjali	Jorong Pasir Mayang	
76	Pono	Jorong Pasir Mayang	
77	Ratnawilis	Jorong Pasir Mayang	
78	Reflis	Jorong Pasir Mayang	

79	Riko Pernando	Jorong Pasir Mayang	
80	Rinaldi	Jorong Pasir Mayang	
81	Rosmanili	Jorong Pasir Mayang	
82	Saan	Jorong Pasir Mayang	
83	Safriadi	Jorong Pasir Mayang	
84	Taufik	Jorong Pasir Mayang	
85	Yasri	Jorong Pasir Mayang	
86	Yeni	Jorong Pasir Mayang	
87	Yulinardi	Jorong Pasir Mayang	
88	Yumatri	Jorong Pasir Mayang	
89	Ason	Jorong Tuo	
90	Ayusna	Jorong Tuo	
91	Hartipan Suarno	Jorong Tuo	
92	Herman	Jorong Tuo	
93	Indra	Jorong Tuo	
94	Jusri Effendi	Jorong Tuo	
95	Padirus	Jorong Tuo	
96	Puris	Jorong Tuo	
97	Sa'er	Jorong Tuo	
98	Sarial	Jorong Tuo	
99	Surniati	Jorong Tuo	
100	Warman	Jorong Tuo	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa berkurangnya masyarakat rawan pangan telah tercapai sebanyak 100 %

Jumlah Kemitraan Penangan Gizi Buruk

Pada Tahun 2018 Jumlah kemitraan penanganan gizi buruk di kabupaten dharmasraya pada tahun 2018 ditargetkan sebanyak 23 KK.

Pada tahun 2018, capaian Jumlah kemitraan penanganan gizi buruk adalah sebesar 31 KK dengan persentase capaian sebesar 134,78 %.

Berikut Data Nama-nama KK Jumlah Penanganan Gizi Buruk Di Kabupaten Dharmasraya pada Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 3.3.4.3 dibawah ini :

Tabel 3.3.4.3
Data Jumlah Kemitraan Penangan Gizi Guruk (KK) Tahun 2018

No.	Nama	Alamat	Tanaman Padi (Ha)	Ket
1	2	3	4	5
1	Nurmaidar	Jr. Kampung Surau Nag. Gng. Selasih	1	
2	Sulasmi	Jr. Kampung Surau Nag. Gng. Selasih	0,5	

3	Wirna	Jr. Kampung Surau Nag. Gng. Selasih	0,5	
4	Arasman	Jr. Kampung Surau Nag. Gng. Selasih	1	
5	Yusnaria	Jr. Kampung Surau Nag. Gng. Selasih	0,5	
6	Riswita	Jr. Kampung Surau Nag. Gng. Selasih	1	
7	Sadima	Jr. Kampung Surau Nag. Gng. Selasih	1	
8	Sariya	Jr. Kampung Surau Nag. Gng. Selasih	0,5	
9	Dahri	Jr. Kampung Surau Nag. Gng. Selasih	0,5	
10	Alimuntasir	Jr. Kampung Surau Nag. Gng. Selasih	1	
11	Eti Mardianus	Jr. Kampung Surau Nag. Gng. Selasih	0,25	
12	Yuliwati	Jr. Kampung Surau Nag. Gng. Selasih	0,25	
13	Hamtinur	Jr. Kampung Surau Nag. Gng. Selasih	0,5	
14	Zubaida	Jr. Kampung Surau Nag. Gng. Selasih	0,5	
15	Aprida	Jr. Kampung Surau Nag. Gng. Selasih	0,5	
16	Nurlis	Jr. Kampung Surau Nag. Gng. Selasih	0,5	
17	Erna Mutiara	Jr. Kampung Surau Nag. Gng. Selasih	1	
18	Zubaini	Jr. Kampung Surau Nag. Gng. Selasih	0,5	
19	Asrafi	Jr. Kampung Surau Nag. Gng. Selasih	1	
20	Rosda	Jr. Kampung Surau Nag. Gng. Selasih	0,5	
21	Hasnita	Jr. Kampung Surau Nag. Gng. Selasih	0,5	
22	Warna	Jr. Kampung Surau Nag. Gng. Selasih	0,5	
23	Iman Rialis	Jr. Kampung Surau Nag. Gng. Selasih	0,5	
24	Acil	Jr. Kampung Surau Nag. Gng. Selasih	1	
25	Idra tati	Jr. Kampung Surau Nag. Gng. Selasih	0,5	
26	Buswanel	Jr. Kampung Surau Nag. Gng. Selasih	0,25	
27	Ajasril	Jr. Kampung Surau Nag. Gng. Selasih	0,25	
28	Zulhanimar	Jr. Kampung Surau Nag. Gng. Selasih	0,25	
29	Asmuri	Jr. Kampung Surau Nag. Gng. Selasih	0,75	
30	Agustar	Jr. Kampung Surau Nag. Gng. Selasih	1	
31	Sakirna	Jr. Kampung Surau Nag. Gng. Selasih	1	
Total Tanaman Padi			19,5	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Jumlah kemitraan penanganan gizi buruk tercapai melebihi target yang telah ditetapkan, dengan target sebanyak 23 KK. Pada tahun 2018 Jumlah capaian kemitraan penanganan gizi buruk adalah sebanyak 31 KK dengan persentase capaian sebesar 134,78 %.

Indikator kinerja ini didukung dengan melakukan pemberian bantuan sembako pada korban banjir pada tanggal 29 Maret 2018 di Jorong Kampung Surau Nagari Gunung Selasih pada lahan pertanian atau sawahnya yang mengakibatkan kerugian pada hasil panen Sawahnya, dengan jumlah bantuan sebesar Rp. 500.000 /KK dalam bentuk sembako berupa beras, mie Instan dan Sarden Kaleng.

SASARAN 2. Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan

Dalam pencapaian sasaran ini, didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja utama (IKU) , yaitu :

1. Skor Pola Pangan Harapan (PPH)

Jumlah skor pola pangan harapan di kabupaten dharmasraya pada tahun 2018 ditargetkan sebanyak 81 %

Pada tahun 2018, capaian indikator kinerja skor pola pangan harapan (PPH) adalah sebesar 83 % dengan persentase capaian sebesar 102,5 %.

Tabel 3.3.1
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Kedua

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018			
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
1	Skor Pola Pangan Harapan	%	81	83	102,5	Sangat Berhasil
Rata- rata data meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan (pph)					102,5	Sangat berhasil
Rata-rata capaian sasaran (Nilai Mean)						92,5

Sumber: Laporan

Untuk mewujudkan sasaran strategis 2 (dua) ini didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja Daerah **sangat berhasil**. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2018, diperoleh Persentase meningkatnya penganekaragaman dan keamanan pangan pada tahun 2018 100 % dengan persentase capaian sebesar 100%.

Uraian indikator tersebut adalah sebagai berikut :

Skor Pola Pangan Harapan (Skor PPH)

Indikator kinerja ini didukung oleh kegiatan Pemanfaatan Pekarangan untuk pengembangan pangan, dengan kegiatan Melaksanakan Sosialisasi dan promosi tentang pangan Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA), memberikan bantuan benih sayuran dan bibit buah-buahan kepada Kelompok Wanita Tani (KWT).

Rumah pangan merupakan salah satu konsep pemanfaatan lahan pekarangan baik dipedesaan maupun perkotaan untuk mendukung ketahanan pangan nasional. Kegiatan Kawasan

Rumah Pangan Lestari (KRPL) telah dilaksanakan diseluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Khususnya di Kabupaten Dharmasraya, untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pola pangan Harapan (PPH) yang dicapai rumah tangga dari Kegiatan KRPL tersebut.

Lahan pekarangan merupakan areal disekitar rumah yang dapat dimanfaatkan sebagai penopang ketahanan pangan. Ketahanan pangan selalu indentik dengan kemadirian pangan yaitu dengan terpenuhinya kebutuhan pangan, baik secara nasional atau kawasan, secara mandiri dengan memberdayakan modal, manusia, sosial dan ekonomi yang ada dan berdampak positif bagi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat.

Untuk menunjang ketahanan pangan ditingkat rumah tangga di Kabupaten Dharmasraya maka Dinas pangan dan Perikanan perlu untuk mengembangkan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) yang dimulai sejak tahun 2017. Pengembangan KRPL ini diimplementasikan melalui pemanfaatan Lahan pekarangan secara intensif di dalam rumah tangga, dengan menerapkan budidaya tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman pangan, tanaman obat keluarga (toga), budidaya ikan dan ternak.

Pola pangan harapan (pph) menjadi salah satu indikator tingkat keberhasilan kegiatan KRPL, berdasarkan kesepakatan widyakarya nasional pangan dan gizi tahun 1998 yang menggunakan bobot (rating) FAO RAPA (1989) yang terus disempurnakan menjadi pola pangan harapan (pph) tahun 2020 disepakati bahwa skor mutu pangan yang ideal untuk hidup sehat bagi penduduk indonesia adalah 100.

Berdasarkan hasil widyakarya nasional pangan dan gizi tahun (WKNPG VIII) tahun 2004, susunan pola pangan harapan nasional disajikan dalam tabel dibawah ini .

Tabel 3.3.2. Susunan Pola Pangan Harapan (PPH) Nasional

No	Kelompok Pangan/ Jenis Pangan	Berat (Gram/ Kap/ Hr	Energi (Kkal /Kap/Hr)	% AKE (Angka Kecukupan Gizi)	Bobot	Skor PPH
1.	Padi padian	275	1000	10,0	0,5	25,0
2.	Umbi-umbian	100	120	6,0	0,5	2,5
3.	Pangan Hewani	150	240	12,0	2,0	24,0
4.	Minyak dan Lemak	20	200	10,0	0,5	5,0
5.	Buah/Biji Berminyak	10	60	3,0	0,5	1,0
6.	Kacang-kacangan	35	100	5,0	2,0	10,0
7.	Gula	30	100	5,0	0,5	2,0

8.	Sayur dan Buah	250	120	6,0	5,0	30,0
9.	Lain-Lain	-	60	3,0	0,0	0,0
Jumlah			2000	100	-	100

Tabel 3.3.3. Data Capaian Pola Pangan Harapan (PPH) Dinas Pangan Dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2018

No	Kelompok Pangan/ Jenis Pangan	Berat (Gram/ Kap/ Hr	Energi (Kkal /Kap/Hr)	% AKE (Angka Kecukupan Gizi)	Bobot	Skor PPH
1.	Padi padian	294,8	1221,2	56,80	0,5	25
2.	Umbi-umbian	47,5	46,2	2,15	0,5	1,3
3.	Pangan Hewani	94,8	147,8	6,87	2,0	15,03
4.	Minyak dan Lemak	38,7	349,1	16,24	0,5	5
5.	Buah/Biji Berminyak	11,9	64,4	2,99	0,5	1
6.	Kacang-kacangan	26,8	65,0	3,02	2,0	6,5
7.	Gula	28,1	102,4	4,76	0,5	2,4
8.	Sayur dan Buah	238,6	113,4	5,27	5,0	26,8
9.	Lain-Lain	51,8	28,7	1,34	0,0	0
Jumlah			2138,2	99,45		83,0

Penghitungan skor pola pangan harapan masih menggunakan survey data susenas, penghitungan skor pola pangan harapan dilaksanakan pada akhir periode tahun 2018. Dari Hasil Penghitungan tersebut didapatkan Pola pangan Harapan Tahun 2018 sebesar 83 % dari target yang telah ditetapkan sebanyak 81 %, Pada kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan Pemanfaatan Pekarangan untuk pengembangan pangan dengan memberikan bantuan benih sayuran kepada 7 kelompok wanita tani (KWT) pada Tahun 2018. Melalui Kegiatan KRPL Kawasan Rumah Pangan Lestari baik dari Dana APBD Kabupaten Dharmasraya dan juga didukung oleh Dana APBN Dana Pangan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018.

Kegiatan KRPL, memberikan andil yang cukup besar dalam peningkatan konsumsi sayuran bagi rumah tangga. Sebelum kegiatan KRPL, sebagian besar responden harus mengeluarkan biaya untuk membeli sayuran seperti sayuran bayam, kangkung, sawi, terong, cabe rawit, tomat dan seledri. Hal ini menyebabkan minat responden untuk mengkonsumsi sayuran tersebut menurun. Responden lebih memilih menggunakan dana yang ada untuk keperluan lain dibandingkan harus membeli sayuran (terutama sayuran berdaun lebar). Walaupun mereka mengetahui bahwa mengkonsumsi sayuran bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Akan tetapi keadaan menjadi berbeda setelah adanya kegiatan KRPL, dimana responden mengakui lebih mudah mendapatkan sayuran untuk dikonsumsi dari pekarangan sendiri tanpa harus mengeluarkan biaya.

Kegiatan Pemanfaatan lahan pekarangan dengan tanaman sayuran dan buah-buahan serta rumah bibit, selain dapat meningkatkan gizi keluarga juga merupakan peluang sebagai sumber pendapatan karena kelebihan produksi dari tanaman sayuran dapat dijual.

Tabel 3.3.4. Jenis Sayuran Yang di Berikan Kepada KWT Tahun 2018

No	Nama Jenis Sayuran
1	Cabe Rawit
2	Tomat
3	Sayuran Sawi
4	Bayam
5	Kangkung
6	Bunga Kol
7	Lobak
8	Kacang Panjang
9	Terong

Kegiatan KRPL ini dilakukan dengan cara melakukan Identifikasi dan seleksi Calon Penerima dan Calon Lokasi (CPCL) penerima paket bantuan yang dilakukan oleh Tim terhadap Proposal/Permohonan yang diajukan ke Dinas Pangan dan Perikanan oleh KWT/dasawisma sebanyak 50 proposal.

Identifikasi dan Seleksi CPCL, maka Tim mengajukan calon kelompok penerima paket bantuan untuk ditetapkan sebagai Kelompok Penerima Paket Bantuan Benih Sayuran, Bibit Buah-buahan dan Rumah Bibit, Kegiatan Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan Tahun Anggaran 2018 melalui Keputusan Kepala Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya.

Berikut beberapa dokumentasi kelompok penerima bantuan pada Kegiatan Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan Tahun Anggaran 2018

Kelompok Penerima Paket Bantuan.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya Nomor : 521.3/248/KPTS-DPP/IV-2018 tentang Penetapan Kelompok Penerima Paket Bantuan Benih Sayuran, Bibit Buah-Buahan dan Rumah Bibit Kegiatan Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan Tahun Anggaran 2018 oleh Kepala Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya dan Surat Keputusan Kepala Dinas Pangan Provinsi Sumatera Barat Nomor : 466/13/Pangan/2018 Penetapan Penerima Manfaat Bantuan Pemerintah , Pendamping Kelompok dan Pendamping Kabupaten Kegiatan Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Melalui Kawasan Rumah Pangan Lestari Tahun 2018 di Kabupaten Dharmasraya.

Adapun Kelompok Penerima paket bantuan tersebut sebagai berikut :

Tabel 3.3.5. Kelompok Wanita Tani Penerima Paket Bantuan Benih, Bibit Buah-Buahan dan Rumah Bibit Tahun 2018.

No	Nama KWT/ Nama Ketua	Lokasi	Paket Bantuan		
			Benih Sayuran	Bibit Buah-Buahan (Batang)	Rumah Bibit (Unit)
1.	Bundo Kandung/ Mira Sastriana	Jr. Cahaya Koto Nagari Kurnia Selatan Kecamatan Sungai Rumbai	1	30	1
2.	Kabupaten/ Yurnalis Hasan	Jr. Taratak Nagari IV Koto Kecamatan Pulau Punjung	1	30	1
3.	Karajo Basamo/ Analia Liningsih	Jr. Cibarau Panjang Nagari Muaro Momong Kecamatan Pulau Punjung	1	30	1
4.	Kenanga/ Marsini	Jr. Teluk Sikai Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung	1	30	1
5.	Bunga Tanjung/ Marsini	Jr. Manggeh Siung Nagari Banai Kecamatan	1	30	1

	Irta Sulastri	IX Koto			
6.	Makmur/ Erna Anggarini	Jr. Koto Harjo Nagari Sungai Langkok Kecamatan Tiumang	1	30	1
7.	Sehati/ Wiwin Winarti	Jr. Lagan Jaya I Nagari Supangkur Kecamatan Tiumang	1	30	1
	Jumlah		7	210	7

Dokumentasi kegiatan Identifikasi CPCL

 <p>KWT Mekar Jaya Nagari Timpeh</p>	 <p>KWT Balai Bangau Muoro Momong</p>
 <p>KWT Sehati Sipangkur Tiumang</p>	 <p>Bunga Tanjung Nagari Banai</p>



Pengadaan Paket Bantuan dilakukan oleh pihak ketiga yaitu CV. FAZILA alamat Jl. Lintas Sumatera KM 1 Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya, Pimpinan Perusahaan Sintia Ulva Yasmi. No dan Tanggal Kontrak : 521.4/14-PGL/PA/DPP/APBD/VII-2018 tanggal 13 Juli 2018, Nilai kontrak Rp. 59.690.000,- Waktu pelaksanaan 45 hari kalender mulai dari tanggal 13 Juli s/d 27 Agustus 2018.

Distribusi Paket Bantuan

Pada tanggal 16 Juli 2018 distribusi paket bantuan pertama untuk KWT Kenanga di Jorong Teluk Sikai Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung disaksikan oleh Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan dan Tim Penerima Hasil Pekerjaan Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2018.

Dokumentasi distribusi Paket Bantuan



KWT. Kenanga



KWT. Karajo Basamo



KWT. Bunga Tanjung



KWT. Kabupaten

Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi

Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi terhadap KWT penerima manfaat bantuan Benih Sayuran, Bibit Buah-Buahan dan Pembuatan Rumah Bibit dilaksanakan pada bulan November dan Desember. Masing-masing KWT sampai saat ini sudah menikmati hasil panen sayuran dari bantuan tersebut, bahkan sudah ada KWT yang mempunyai kas kelompok dari hasil penjualan sayuran yang mereka tanam di demplot anggota.



KWT Bundo Kandung



KWT Sehati



KWT Makmur



KWT Kenanga

Dalam mencapai indikator kedua ini juga didukung oleh kegiatan :

Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan

Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan di kabupaten dharmasraya pada tahun 2018 ditargetkan sebanyak 80 %

Pada tahun 2018, capaian kinerja Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan adalah sebesar 80 % dengan persentase capaian sebesar 100 %. Pencapaian Dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan di kabupaten dharmasraya pada tahun 2018 ditargetkan sebanyak 80 % Pada tahun 2018, capaian indikator kinerja Pengawasan dan

pembinaan keamanan pangan adalah sebesar 80 % dengan persentase capaian sebesar 100 %. Pencapaian Dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Penggunaan pestisida dan bahan kimia lainnya dalam pertanian secara terus menerus menimbulkan kekawatiran akan terkontaminasi bahan-bahan kimia berbahaya bagi manusia. Bahaya pestisida bagi manusia antara lain memicu kanker dan mengganggu sistem hormon. Penelitian Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan program Lingkungan PBB memprediksi, 3 juta orang yang bekerja di sektor pertanian di negara-negara berkembang termasuk Indonesia, terkena racun pestisida.

Pangan merupakan hal yang sangat penting dan strategis bagi kelangsungan hidup manusia. Kebutuhan manusia akan pangan merupakan hal mendasar sebab konsumsi pangan adalah salah satu syarat utama penunjang kehidupan yang pemenuhannya tidak bisa ditunda dan digantikan dengan yang lain. Sementara itu bahan makanan yang kita konsumsi setiap hari masih mengandung residu pestisida cukup tinggi. Kuat dugaan bahwa cemaran zat berbahaya ini ada di setiap makanan atau minuman non organik.

Pestisida merupakan senyawa molekuler yang dapat menembus dan merusak setiap sel dalam tubuh, termasuk otak, ovarium dan testis. Kini semakin banyak sayur dan buah yang mengandung zat kimia sebagai akibat penggunaan pupuk dan pestisida. Sisa residu kimia yang mengendap di sayur dan buah itulah yang lantas sampai ke dapur kita, tentu berbahaya bagi kesehatan jika terakumulasi secara terus-menerus dan dalam waktu panjang.

Kegiatan lebih diarahkan pada :

- a. Pembuatan leaflet dan brosur untuk disebarluaskan ke sekolah-sekolah,
- b. Kegiatan pengawasan dan pengambilan sampel pangan segar di pasar,
- c. Kegiatan Pengawasan dan pengambilan sampel jajanan anak sekolah ke beberapa sekolah dasar di kabupaten Dharmasraya,
- d. Kegiatan pengujian sampel pangan dengan menggunakan *Rapit Test Kits*.
- e. Pengiriman sampel positif untuk diuji lanjut ke lab. Pestisida BPTPH Propinsi Sumatera Barat.

Data Pencapaian kinerja pengawasan dan pembinaan keamanan pangan pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel uji sampel cemaran bahan pangan berbahaya dibawah ini.

Tabel 3.3.6
Jumlah Uji Sampel cemaran bahan pangan berbahaya Tahun 2018

No	Tanggal Pengambilan Sampel	Tempat Pengambilan Sampel	Jenis Sampel yang diambil	Hasil Uji
1	27 Maret 2018	Pasar Sitiung	Es Campur	Rhodamin B (-)
			Mie Jawa	Boraks (-) & Methanil Yellow (-)
			Ikan Sarai	Formalin (-)
			Ikan Sarai	Formalin (-)
			Cumi-cumi	Formalin (-)
			Lengkek	Formalin (-) & Boraks (-)
			Anggur	Formalin (-) & Boraks (-)
			Teri	Formalin (-) & Boraks (-)
			Mie Jawa	Boraks (-) & Methanil Yellow (-)
			Tahu	Formalin (-) & Boraks (-)
			Kunyit Giling	Methanil Yellow (-)
			Dawet Merah	Rhodamin B (-)
2	28 Maret 2018	Pasar Koto Baru	Cendol Mutiara	Rhodamin B (-)
			Mie Jawa	Boraks (+) & Methanil Yellow (-)
			Mie Jawa	Boraks (-) & Methanil Yellow (-)
			Kerupuk	Boraks (-), Methanil Yellow (-) & Rhodamin B (-)
			Anggur Merah	Formalin (-) & Boraks (-)
			Anggur Hitam	Formalin (-) & Boraks (-)
			Jeruk Kino	Formalin (-) & Boraks (-)
			Ikan Teri (Kering)	Formalin (-)
			Ikan Sarai	Formalin (-)
			Udang	Formalin (-)
			Ikan Teri (Kering)	Formalin (-)
			Tahu	Formalin (-) & Boraks (-)
			Lepat Madura	Rhodamin B (+)
			Es Campur	Methanil Yellow (-) & Rhodamin B (-)
3	29 Maret 2018	Pasar Koto Agung	Tahu	Formalin (-) & Boraks (-)
			Cincau	Formalin (-) & Boraks (-)
			Ikan Abit	Formalin (-)
			Ikan Sarai	Formalin (-)
			Cumi-cumi	Formalin (-)
			Ikan Rebus Reli	Formalin (-)
			Ikan Kase Tawar	Formalin (-)
			Kue Getuk (Merah)	Boraks (-) & Rhodamin B (+)
			Mie Jawa	Boraks (-) & Methanil Yellow (-)
			Mie Jawa	Boraks (-) & Methanil Yellow (-)
			Kue Katen	Methanil Yellow (-) & Rhodamin

No	Tanggal Pengambilan Sampel	Tempat Pengambilan Sampel	Jenis Sampel yang diambil	Hasil Uji
				B (-)
			Minuman Agar	Rhodamin B (-)
			Kerupuk Kecil	Boraks (-), Methanil Yellow (-) & Rhodamin B (-)
			Kerupuk Besar	Boraks (-), Methanil Yellow (-) & Rhodamin B (-)
			Dawet	Rhodamin B (+)
			Anggur Hitam	Formalin (-) & Boraks (+)
			Anggur Merah	Formalin (-) & Boraks (-)
			Jeruk Sangkis	Formalin (-) & Boraks (-)
			Cendol Mutiara	Rhodamin B (+)
4	04 April 2018	SDN 15 Sitiung	Saus Sambal	Rhodamin B (-)
			Saus Sambal	Rhodamin B (-)
			Bakso	Formalin (-) & Boraks (-)
5	13 April 2018	Pasar Sopan Jaya	Lepat Madura	Rhodamin B (-)
			Kue Apem	Rhodamin B (-)
			Onde-onde Sipulut	Rhodamin B (-)
			Cendol	Rhodamin B (-)
			Cumi-cumi	Formalin (-) & Boraks (-)
			Ikan Pari	Formalin (-) & Boraks (-)
			Tahu	Formalin (-) & Boraks (-)
			Ikan Sarai Kecil	Formalin (-)
			Bada Abit	Formalin (-)
			Udang	Formalin (-)
			Ikan Teri	Formalin (-)
			Apel Puji	Formalin (-)
			Pir	Formalin (-)
			Kerupuk Kuning Citato	Boraks (+) & Methanil Yellow (-)
			Cincau	Boraks (+)
			Cendol	Rhodamin B (-)
6	16 April 2018	SDN 10 Sitiung	Saus Sambal	Rhodamin B (-)
			Gorengan	Boraks (-)
			Chicken Nugget	Boraks (+)
			Bakso Ayam	Formalin (-) & Boraks (-)
			Saus Sambal	Rhodamin B (-)
			Sosis Tusuk	Boraks (+)
			Bakso Sapi	Formalin (-) & Boraks (-)
			Saus Sambal	Rhodamin B (-)
7	18 April 2018	SDN 14 Koto Baru	Sosis Ayam	Boraks (-) & Rhodamin B (-)
			Kuah Sate	Rhodamin B (-)

No	Tanggal Pengambilan Sampel	Tempat Pengambilan Sampel	Jenis Sampel yang diambil	Hasil Uji
8	15 Mei 2018	Pasar Koto Gadang	Cendol Mutiara	Rhodamin B (-)
			Agar-agar Hijau	Rhodamin B (-)
			Air Gula Merah	Rhodamin B (-)
			Cendol	Rhodamin B (-)
			Mie Jawa	Boraks (+)
			Kue Lapis	Rhodamin B (-)
			Ikan Teri	Formalin (-)
			Kunyit Giling	Methanil Yellow (-)
			Cabe Giling	Rhodamin B (-)
			Cincau	Boraks (-)
			Ikan	Formalin (-)
			Ikan Potong	Formalin (+)
			Ikan Kering	Formalin (-)
			Ikan Tongkol	Formalin (+)
			Buah Tab	Boraks (-)
			Cincau	Boraks (-)
			Buah Tab	Boraks (-)
			Ikan Asin	Formalin (-)
			Ikan Teri	Formalin (-)
			Tahu Putih	Boraks (-)
			Tahu Kuning	Boraks (-) & Methanil Yellow (-)
			Tahu Putih	Boraks (-)
			Bakso	Boraks (-)
			Ikan Tenggiri	Formalin (-)
			Buah Apel	Formalin (-)
			Buah Pir	Formalin (-)
			Buah Jeruk Lemon	Formalin (-)
			Buah Anggur	Formalin (-)
			Semangka	Formalin (+)
			Es Dawet	Rhodamin B (+)
9	16 Mei 2018	Pasar Koto Baru	Ikan Sarai	Formalin (-) & Boraks (-)
			Ikan Sarai	Formalin (-) & Boraks (-)
			Ikan Sarai	Formalin (-) & Boraks (-)
			Ikan Sarai	Formalin (-) & Boraks (-)
			Ikan Sarai	Formalin (-) & Boraks (-)
			Ikan Kering (Cucut)	Formalin (-)
			Ikan Asin Pandan-pandan	Formalin (-)
			Cabe Giling	Rhodamin B (-)
			Kunyit Giling	Methanil Yellow (-)
			Cincau	Formalin (-) & Boraks (-)
			Buah Tab	Formalin (-) & Boraks (-)
			Cincau	Formalin (-) & Boraks (-)
			Mie Jawa	Boraks (-)

No	Tanggal Pengambilan Sampel	Tempat Pengambilan Sampel	Jenis Sampel yang diambil	Hasil Uji
			Cendol Mutiara	Rhodamin B (-)
			Anggur	Formalin (-) & Boraks (-)
			Apel	Formalin (-) & Boraks (-)
			Lengkeng	Formalin (-) & Boraks (-)
10	17 Mei 2018	Pasar Blok B Koto Agung	Buah Tab	Formalin (-)
			Cincau	Formalin (-)
			Ayam Potong	Formalin (-)
			Kunyit Giling	Methanil Yellow (-)
			Ikan Beledang	Formalin (-)
			Kikil	Formalin (-)
			Cumi-Cumi	Formalin (-)
			Ikan Padang	Formalin (-)
			Ikan Padang	Formalin (-)
			Ikan Kering	Formalin (-)
			Daging Giling Bakso	Boraks (-)
			Pensi	Formalin (-)
			Anggur	Formalin (-)
			Kurma	Formalin (-)
			Buah Tab	Formalin (-)
			Kue Mangkuk Merah	Boraks (-) & Rhodamin B (+)
			Kuah Sate	Formalin (-)
			Apel	Formalin (-)
			Pentol	Formalin (-)
			Cabe Giling	Formalin (-)
			Semangka	Rhodamin B (-)
11	18 Mei 2018	Pasar Pulau Punjung	Delima	Rhodamin B (-)
			Buah Tab	Formalin (-) & Boraks (-)
			Agar-agar	Rhodamin B (-)
			Rumput Laut	Formalin (-) & Boraks (-)
			Buah Tab	Formalin (-) & Boraks (-)
			Delima	Rhodamin B (-)
			Agar-agar	Rhodamin B (-)
			Ikan Sarai	Formalin (-) & Boraks (-)
			Ikan Sarai	Formalin (-) & Boraks (-)
			Ikan Tongkol	Formalin (-) & Boraks (-)
			Ikan Sisik	Formalin (-) & Boraks (-)
			Ikan Sarai	Formalin (-) & Boraks (-)
			Ikan Tuna	Formalin (-) & Boraks (-)
			Ikan Tuna	Formalin (-) & Boraks (-)
			Ikan Sarai	Formalin (-) & Boraks (-)
			Udang	Formalin (-) & Boraks (-)

No	Tanggal Pengambilan Sampel	Tempat Pengambilan Sampel	Jenis Sampel yang diambil	Hasil Uji
			Ikan Sarai	Formalin (-) & Boraks (-)
			Cendol Angker	Rhodamin B (-)
			Delima	Rhodamin B (-)
			Cincau	Boraks (-)
			Buah Tab	Formalin (-) & Boraks (-)
			Delima	Rhodamin B (-)
			Ikan Kering Tali-tali	Formalin (-) & Boraks (-)
			Ikan Kering Kase	Formalin (-) & Boraks (-)
			Cendol Mutiara	Rhodamin B (-)
			Apel	Formalin (-) & Boraks (-)
			Anggur	Formalin (-) & Boraks (-)
			Lengkeng	Boraks (-)
			Anggur Ungu	Formalin (-) & Boraks (+)
			Anggur Hitam	Formalin (-) & Boraks (+)
			Jeruk Sangkis	Formalin (-) & Boraks (-)
12	21 Mei 2018	Pasar Sungai Kalang, Tiumang	Buah Tab	Formalin (-) & Boraks (+)
			Cincau	Formalin (-) & Boraks (+)
			Delima	Rhodamin B (-)
			Cincau	Formalin (-) & Boraks (+)
			Anggur Hitam	Formalin (-) & Boraks (+)
			Anggur Merah	Formalin (-) & Boraks (+)
			Lengkeng	Formalin (-) & Boraks (+)
			Ikan Rebus	Formalin (-)
			Maco	Formalin (-)
			Ikan Sarai	Formalin (-) & Boraks (+)
13	22 Mei 2018	Pasar Ampalu, Koto Salak	Delima	Rhodamin B (-)
			Buah Tab	Boraks (+)
			Delima	Rhodamin B (-)
			Buah Tab	Boraks (+)
			Delima	Rhodamin B (-)
			Anggur Hitam	Formalin (-) & Boraks (+)
			Anggur Merah	Formalin (-) & Boraks (+)
			Cincau	Formalin (-) & Boraks (+)
			Rumput Laut	Formalin (-) & Boraks (+)
			Cendol	Rhodamin B (-)
			Cincau	Formalin (-) & Boraks (+)
			Ikan Rebus	Formalin (-) & Boraks (-)
			Cumi-cumi Kering	Formalin (-) & Boraks (-)
			Cumi-cumi	Formalin (-) & Boraks (+)
			Udang	Formalin (-) & Boraks (+)
			Ikan Sarai	Formalin (-) & Boraks (+)
			Ikan Sarai	Formalin (-) & Boraks (+)

No	Tanggal Pengambilan Sampel	Tempat Pengambilan Sampel	Jenis Sampel yang diambil	Hasil Uji
			Cumi-cumi	Formalin (-) & Boraks (+)
			Ikan Kering	Formalin (-) & Boraks (+)
			Ikan Teri	Formalin (-) & Boraks (+)
14	21 Mei 2018	Pasar Sikabau	Cincau	Boraks (+)
			Delima	Rhodamin B (-)
			Buah Tab	Formalin (-) & Boraks (+)
			Dawet Merah	Rhodamin B (-)
			Delima	Rhodamin B (-)
			Cendol Sagu Merah	Rhodamin B (-)
			Cendol Mutiara	Rhodamin B (+)
			Delima	Rhodamin B (-)
			Cendol Mutiara	Rhodamin B (-)
			Tahu	Formalin (-) & Boraks (-)
			Ikan Sisik	Formalin (-)
			Ikan Sarai	Formalin (-)
			Ikan Teri	Formalin (-)
			Cumi-Cumi	Formalin (-)
			Ikan Kering	Formalin (-)
			Udang	Formalin (-)
			Udang Kecil	Formalin (-)
			Kurma Golden Valley	Formalin (-)
			Agar-agar Merah	Rhodamin B (+)
			Kerupuk Nasi	Formalin (-) & Boraks (-)
			Melon	Methanil Yellow (-)
			Apel Merah	Formalin (-)
			Anggur Merah	Formalin (-)
			Delima	Rhodamin B (-)
15	23 Mei 2018	Pasar Ampang Kuranji, Kec. IX Koto	Es buah merah	Rhodamin B (+)
			Es buah kuning	Methanil Yellow (-)
			Kue mangkuk merah	Rhodamin B (-)
			Buah tab	Formalin (-)
			Rumput laut	Formalin (-) & Boraks (-)
			Cincau	Boraks (-)
			Delima	Rhodamin B (-)
			Semangka	Rhodamin B (-)
			Tahu	Formalin (-)
			Kikil	Formalin (-)

No	Tanggal Pengambilan Sampel	Tempat Pengambilan Sampel	Jenis Sampel yang diambil	Hasil Uji
			Cendol Merah	Rhodamin B (-)
			Ikan kering	Formalin (-)
			Ikan teri	Formalin (-)
16	24 Mei 2018	Pasar Abai Siat, Koto Besar	Buah Tab	Formalin (-)
			Mie Jawa	Methanil Yellow (-)
			Buah Tab	Formalin (-)
			Ikan Teri	Formalin (-)
			Ikan Rebus	Formalin (-)
			Ikan Sarden	Formalin (-)
			Ikan Abit	Formalin (-)
			Udang	Formalin (-)
			Ikan Tongkol	Formalin (-)
			Anggur Merah	Formalin (-)
			Apel Merah	Formalin (-)
			Cincau	Formalin (-)
			Anggur Hitam	Formalin (-)
17	25 Mei 2018	Pasar Sungai Limau Kec. Asam Jujuhan	Ikan Tongkol	Formalin (-)
			Buah tab	Formalin (-)
			Cincau	Formalin (-)
			Anggur merah	Formalin (-)
			Apel merah	Formalin (-)
			Lengkeng	Formalin (-)
			Tahu	Formalin (-)
			Cendol mutiara	Methanil Yellow (-)
			Buah tab	Formalin (-)
			Anggur hitam	Formalin (-)
			Cincau	Formalin (-)
			Ikan kering asin	Formalin (-)
			Cumi kering	Formalin (-)
			Ikan rebus	Formalin (-)
			Ikan kering kase	Formalin (-)
18	25 Mei 2018	Pasar Sungai Rumbai	Cendol merah	Rhodamin B (-)
			Cendol mutiara	Rhodamin B (-)
			Cendol merah	Rhodamin B (-)
			Delima	Rhodamin B (-)
			Cendol merah	Rhodamin B (-)

No	Tanggal Pengambilan Sampel	Tempat Pengambilan Sampel	Jenis Sampel yang diambil	Hasil Uji
			Tahu	Formalin (-) & Boraks (-)
			Kunyit giling	Methanil Yellow (-)
			Cabe giling	Rhodamin B (-)
			Ikan kering	Formalin (-)
			Cumi kering	Formalin (+)
			Ikan rebus	Formalin (-)
			Ikan kaposan	Formalin (-)
			Kikil	Formalin (-) & Boraks (-)
			Ikan sarai	Formalin (-)
			Ikan sarai	Formalin (-)
			Ikan sisik	Formalin (-)
			Udang	Formalin (-)
			Ikan Tanemon	Formalin (-)
			Udang	Formalin (-)
			Udang balung	Formalin (-)
			Cumi-cumi	Formalin (+)
19	28 Mei 2018	Pasar Ampang Kuranji, Kec.Koto Baru	Mie Jawa	Boraks (-)
			Gulali	Rhodamin B (-)
			Delima	Boraks (-) & Rhodamin B (-)
			Buah Tab	Formalin (-) & Boraks (-)
			Delima	Boraks (-) & Rhodamin B (-)
			Buah Tab	Formalin (-) & Boraks (-)
			Ikan Pinang-pinang	Formalin (-)
			Mie Jawa	Boraks (-)
			Anggur Merah	Formalin (-) & Boraks (-)
			Kurma	Formalin (-) & Boraks (-)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kegiatan pendukung indikator kinerja Skor pola pangan harapan pangan telah mencapai target yang telah ditetapkan, dengan target sebanyak 80 % .

Pada tahun 2018 Jumlah capaian kinerja pengawasan dan pembinaan keamanan pangan yang dilakukan pengambilan sampelnya sebanyak 19 Kali pengambilan dengan lokasi mewakili 11 kecamatan yang ada di kabupaten Dharmasraya dengan persentase capaian sebesar 100 %.

<p>Pengambilan Sampel Ke Sekolah</p>  <p>Pengambilan Sampel Di Pasar Padang Laweh</p> 	<p>Sidak Makanan Ikan kaleng di kedai</p>  <p>Hasil Uji Jajanan Sekolah</p> 
<p>Sosialisasi dengan Tim Terpadu</p> 	

SASARAN 3. Meningkatnya Produksi Perikanan

Dalam pencapaian sasaran 3 ini, didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja, yang terdiri dari 1 indikator kinerja utama (IKU):

Indikator Kinerja Utama (IKU):

1. Jumlah Produksi Perikanan

Jumlah produksi perikanan pada tahun 2018 ditargetkan 18,250 Ton per tahun.

Pada tahun 2018, capaian indikator kinerja jumlah produksi perikanan tahun 2018 adalah 18,265 Ton atau sebanding dengan 100,08 %.

Tabel 3.3.6
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Ketiga

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018			
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
1	Jumlah Produksi Ikan	Ton	18,250	18,265	100,08	Sangat Berhasil
Rata-rata data meningkatnya produksi perikanan					100,08	Sangat Berhasil
Rata-rata capaian sasaran (Nilai Mean)						82,63

Sumber: Laporan bidang Perikanan

Dari table diatas dapat dijelaskan bahwa Jumlah produksi perikanan pada tahun 2018 ditargetkan 18,250 Ton per tahun hanya sangat berhasil dicapai sebesar 100,08 %, hal ini disebabkan oleh meningkatnya produksi ikan pada pambudidaya di Kabupaten Dharmasraya dikarenakan adanya peningkatan usaha budidaya serta penerapan tatacara budidaya yang Baik (CBIB) serta animo masyarakat yang tinggi dalam pengembangan usaha budidaya perikanan pada Tahun 2018, seperti di Kecamatan Pulau Punjung, Kecamatan Sltiung, Kecamatan Koto Baru, Kec, Sungai Rumbai dan Kec. Koto Besar. Sehingga menyebabkan dapat tercapainya jumlah produksi perikanan pada tahun 2018.

Pada tahun 2018, capaian indikator kinerja jumlah produksi perikanan tahun 2018 adalah 18,265 Ton atau dipersentasekan sebanyak dengan 100,08 %.

Uraian indikator tersebut adalah sebagai berikut :

Jumlah Data Produksi Perikanan

Kabupaten Dharmasraya Memiliki potensi perikanan yang sangat besar karena didukung oleh Irigasi Batanghari. Irigasi Batanghari merupakan irigasi terbesar di Sumatera, karena memiliki kapasitas mengairi sawah seluas 21.000 hektar, 18.500 hektar di antaranya berada di Kabupaten Dharmasraya. Selain potensi lahan berpengairan teknis, juga memiliki perairan umum (sungai, rawa, telaga) yang cukup luas. Panjang saluran irigasi ini 282.969 Km yang terbentang dari Batu Bakawuik Pulau Punjung dan berakhir di Propinsi Jambi.

Menyadari luas dan besarnya potensi perikanan di daerah ini, maka konsep pengembangan perikanan dirancang sedemikian rupa, yang meliputi pembangunan kawasan sentra produksi melalui (1). Penyediaan fasilitas pasar dan fasilitasi pemasaran, (2). Penyediaan dan bimbingan penerapan teknologi tepat guna, (3). Pemberian insentif produksi, (4). Penyediaan sarana dan infrastruktur perikanan serta (5). Regulasi dan proteksi usaha perikanan.

Pembangunan Perikanan tahun 2018 diarahkan untuk peningkatan produksi yang ditunjang oleh mutu produk dengan memanfaatkan potensi dan fasilitas yang telah dibangun tahun sebelumnya. Optimalisasi pemanfaatan potensi perikanan dan fasilitas perikanan yang ada akan dilaksanakan dengan pengembangan sistem budidaya perikanan yang cocok dan sesuai dengan kondisi sumberdaya alam serta karakteristik masyarakat. Selain itu penyediaan fasilitas perikanan juga masih akan dilaksanakan tahun ini, terutama diarahkan bagi kawasan yang belum terjangkau fasilitas perikanan yang dibangun tahun sebelumnya.

Implementasi dari kebijakan tersebut, maka tahun ini akan dilakukan pengembangan kawasan budidaya perikanan dengan menambah luasan kolam untuk kelompok perikanan, menyediakan bantuan bibit dan pakan serta yang tidak lupa peningkatan mutu produksi dengan penerapan CBIB pada Pokdakan yang ada. Sementara untuk fasilitas perikanan diimplementasikan dalam pengembangan lubang larangan. Sedangkan pola operasional pelaksanaan usaha pembudidayaan ikan akan digunakan pola kemitraan dengan mengedepankan pendampingan teknologi dan usaha.

Melalui upaya tersebut diharapkan produksi perikanan meningkat, lapangan kerja tercipta, daya beli masyarakat makin tinggi, kemiskinan tereliminasi dan pendapatan negara melalui ekspor hasil perikanan terus bertambah.

Memiliki irigasi Batanghari dengan panjang saluran induk 497 km dengan jumlah saluran tersier 191 unit dan mampu menjangkau 18.500 hektar sawah Luas lahan yang diproyeksikan menjadi usaha perikanan 5.323 hektar, terdiri telaga, lahan basah, rawa dan lembah perbukitan. Sedangkan sawah berpengairan teknis yang bisa dimanfaatkan untuk usaha perikanan (minapadi) seluas 7.563 hektar. Terdapat sungai besar dan kecil yang berjumlah 126 buah yang terhimpun dalam daerah aliran sungai (DAS) Batanghari yang mengalir sepanjang tahun.

B. Potensi Perikanan

Usaha perikanan yang berkembang di Kabupaten Dharmasraya meliputi 3 jenis usaha yaitu Budidaya perikanan darat, Bina usaha dan Perairan Umum. Potensi budidaya perikanan dapat dibagi menjadi 3 sektor yaitu pembesaran, pakan dan perbenihan. Untuk perairan umum dapat dipisahkan menjadi 2 potensi yaitu penangkapan ikan diperairan umum dan pengembangan lubuk larangan. Sedangkan bina usaha dapat dibagi menjadi 2 sektor yaitu pengolahan dan pemasaran.

a) Budidaya

i. Pembesaran

Potensi budidaya ikan untuk pembesaran dalam mencapai ukuran konsumsi sangat menjanjikan. Ini merupakan sektor usaha yang menjadi idola di dunia perikanan. Tercatat sampai tahun 2016 jumlah kolam yang ada seluas 487 Ha, ditambah dengan luasan cetak kolam yang dilaksanakan pada tahun 2018 sebanyak 5,5 Ha maka total lahan kolam yang tercatat 492,5 Ha. Pemebesaran ikan ini tidak hanya dilakukan di kolam air tenang saja, namun juga dapat dilakukan pada kolam beton dengan sistem yang lebih intensif, keramba baik jaring apung maupun keramba biasa, kolam terpal untuk pemeliharaan lele maupun sistem biflock dan juga mina padi. Kebutuhan ikanm yang cukup banyak dimasyarakat menjadi peluang terus oleh petani dalam meningkatkan jumlah produksi. Produksi perikanan budidaya pada tahun 2018 jumlah produksi baru mencapai 15.360 ton dengan komoditi unggulan adalah ikan nila yang baru mencapai produksi 8.755 ton, lele 4.605 ton, Patin 1.536 ton, Mas 307 ton dan Gurame 154 ton. Hal ini tentu masih sedikit bila dibandingkan dengan jumlah luasan kolam yang ada dengan pembudidayaan ikan yang lebih intensif. Dan ini merupakan peluang bagi masyarakat dalam berusaha dibidang perikanan.

ii. Pembibitan

Pembibitan merupakan satu potensi usaha di sektor perikanan yang cukup menjanjikan. Dengan terus meningkatkan animo masyarakat perikanan maka kebutuhan akan bibit juga terus meningkat. Pembibitan ikan skala masyarakat biasanya di sebut dengan UPR (Unit perbenihan Rakyat). Jumlah UPR yang ada di Kabupaten Dharmasraya belum dapat memenuhi kebutuhan akan benih ikan untuk para pembudidaya, sehingga dalam mencukupi kebutuhan ikan tersebut maka benih ikan banyak yang didatangkan dari luar kabupaten. Memang saat ini untuk kebutuhan benih ikan bagi masyarakat masih ditopang oleh BBI kabupaten, namun dikarenakan kebutuhan masih belum tercukupi maka masyarakat masih mengambil dari luar kabupaten.

Jumlah UPR yang tercatat pada saat ini ada 22 unit yang memproduksi berbagai jenis ikan seperti Nila, Lele, Gurame dan Mas. Dari jumlah tersebut, tidak semua memproduksi aktif sehingga dapat memberikan peluang kepada masyarakat umum untuk memenuhi kebutuhan benih.

Dari potensi yang ada, jumlah produksi perikanan yang sudah berhasil di capai pada tahun 2018 mencapai 18,265 ton, terdiri atas produksi tangkap di perairan umum 226,4 ton dan produksi budidaya 16,816 ton. Dapat diuraikan pada tabel 6.1.1 dan 6.1.2

Tabel 6.1.1
Data Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2018

NO	PERIODE	JENIS IKAN					Jml
		NILA	LELE	MAS	GURAMI	PATIN	
1	JANUARI	801	426	20	5	169	1.421
2	FEBRUARI	608	495	19	4	152	1.278
3	MARET	861	387	23	5	163	1.439
4	APRIL	981	415	28	5,5	178	1.608
5	MEI	851	448	39	4	143	1.485
6	JUNI	941	387	31	6	173	1.538
7	JULI	871	400	25	2	177	1.475
8	AGUSTUS	821	451	20	4	153	1.449
9	SEPTEMBER	941	491	23	5	169	1.629
10	OKTOBER	901	480	20	3	159	1.560
11	NOVEMBER	871	580	20	3	173	1.647
12	DESEMBER	971	598	17	3	150	1.736
	Jumlah	10.419	5.558	285	49,5	1.956	18.265

Tabel 6.1.2
DATA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2018

NO	PERIODE	Baung	Nila	Lukas	Parai/ Seluang	Salab /Lamp an	Semah	Tawe s	Sili	Ikan Lainn ya	Jumla h
1	JANUARI	1	0,8	2,1	0,1	0,8	2,3	3,5	0,1	3	13,7
2	FEBRUARI	2	0,6	2,4	0,1	0,7	2,5	3,5	0,1	3	14,9
3	MARET	2	1,2	2,1	0,1	1	2,4	2	0,1	3,1	14
4	APRIL	3	1,3	2	0,1	1,3	2,6	2	0,1	3,6	16
5	MEI	1	1,2	3,5	0,1	1,4	3,2	3	0,2	3	16,6
6	JUNI	3	1,4	2	0,3	0,8	3,3	3	0,2	3,6	17,6
7	JULI	2	1,2	3,1	0,3	1,2	3,3	3	0,1	3,7	17,9
8	AGUSTUS	3	1,1	2,3	0,1	1	2,7	2	0,1	2,2	14,5
9	SEPTEMBER	3	1,2	3,4	0,3	1,6	4	3	0,3	4	20,8
10	OKTOBER	2	1,2	3	0,3	1,6	3,9	4	0,3	1	17,3
11	NOVEMBER	5	1	3,6	0,3	2	4	3	0,3	1	20,2
12	DESEMBER	4	1,2	3,4	0,3	2,1	3	3	0,3	1	18,3
	JUMLAH	31	13,4	32,9	2,4	15,5	37,2	35	2,2	32,2	226,4

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator kinerja Jumlah produksi perikanan belum mencapai target yang telah ditetapkan, dengan target sebesar 20,629 Ton pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 Jumlah capaian indikator kinerja produksi perikanan sebanyak 17.046 Ton didapat dari dua indikator kinerja dengan jumlah produksi perikanan budidaya di tambah dengan jumlah produksi perikanan tangkap yaitu dengan persentase capaian sebesar 82,63%. Pencapaian indikator ini juga didukung oleh kegiatan dibawah ini.

Kegiatan Bantuan Benih dan Pakan

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang menysar kepada pembudidaya ikan secara langsung. Dalam kegiatan ini pemerintah memberikan bantuan kepada pembudidaya ikan yang sedang berkembang untuk lebih meningkatkan produksi perikanan yang dilakukan. Untuk mendapatkan kegiatan ini, kelompok mengajukan permohonan kepada Dinas Pangan dan Perikanan. Setelah seluruh permohonan diterima, maka dilakukan peninjauan lapangan oleh Tim CPCL (calon penerima calon lokasi) dan setelah itu ditetapkan kelompok penerima bantuan dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Pangan dan Perikanan nomor 521.4/194/KPTS-DPP/VIII/2018.

Kegiatan Penguatan Sarana dan Prasarana Pendukung Usaha Budidaya Perikanan

Penguatan sarana dan prasarana pendukung usaha budidaya perikanan bertujuan membantu pembudidaya lebih mengembangkan usaha perikanan. Kegiatan ini bukan

hanya menasar pada fisik saja, namun juga non fisik seperti pelatihan perikanan serta menciptakan pembudidaya yang handal, termasuk dalam penjualan hasil budidaya.

Kegiatan Bimbingan Pengendalian Penyakit Ikan

Kegiatan ini berorientasi pada pemberian ilmu pengendalian hama penyakit pada ikan yang dibudidayakan petani. Pembudidaya ikan dilatih mengenal dan menangani hama penyakit ikan yang nampak secara kasat mata.

Dalam pencapaian sasaran ini, didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja utama (IKU), yaitu :

Jumlah produksi olahan perikanan

pada tahun 2018 ditargetkan sebanyak 3.000 kg dengan capai sebesar 4,386 kg dengan persentase sebesar 146,2 %.

Untuk mewujudkan sasaran strategis 3 (tiga) ini didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja Daerah **sangat berhasil**. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2018, diperoleh Persentase jumlah jenis olahan dan produksi perikanan pada tahun 2018 sehingga capaiannya adalah 146,2 %.

Uraian indikator tersebut adalah sebagai berikut :

Indikator kinerja jumlah produksi olahan perikanan didukung dengan kegiatan sebagai berikut :

Peningkatan Forum Komunikasi Perikanan dan Gemarikan

- Lomba masak serba ikan tingkat kabupaten diikuti oleh perwakilan dari seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Dharmasraya. Peserta dari masing – masing kecamatan terdiri dari kader PKK kecamatan.
- Lomba masak serba ikan tingkat propinsi diikuti oleh pemenang lomba masak serba ikan tingkat kabupaten. Dikarenakan pemenang masak yang meraih juara 1 pada tingkat kabupaten tidak dapat hadir, maka diwakili oleh pemenang juara 2 yaitu Kecamatan Padang Laweh yang didampingi oleh pengurus Forikan dan petugas PKK kabupaten.
- Pelatihan masak serba ikan diikuti oleh perwakilan POKLASAR dan beberapa orang perwakilan dari POKJA III PKK Kabupaten Dharmasraya. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 30 orang yang dibagi menjadi 2 kelompok.
- Rapat koordinasi Forikan diikuti oleh seluruh keanggotaan FORIKAN yang ada baik dari tingkat Nagari, Kecamatan maupun kabupaten yang berjumlah 44 Orang.
- Penyampaian informasi perikanan ini dihadiri oleh pengurus FORIKAN dan kader PKK dari tingkat Nagari, Kecamatan dan Kabupaten.

- Pemberian makanan kudapan serba ikan untuk anak TK/PAUD diwakili oleh TK/PAUD Asyiah dengan alokasi anak 40 Orang
- a. Pola Pelaksanaan
 - Lomba masak serba ikan tingkat kabupaten
 Lomba masak jambore PKK kecamatan di ikuti oleh 11 kecamatan yang ada di kab.Dharmasraya.Dlam lomba ini peserta hanya menyajikan hasil olahan masakan berbahan dasar ikan yang telah diproses di tempat masing-masing. Pelaksanaan lomba ini dilakukan di Auditorium Dharmasraya yang berlokasi di Kawasan Perkantoran Bupati Dharmasraya di Pulau Punjung.
 Lomba masak jamboree PKK kecamatan dibuat untuk menambah cipta menu masakan yang berbahan dasar ikan.Lomba ini diikuti oleh seluruh kader PKK kecamatan di Kab.Dharmasraya. Menu yang dilombakan diserahkan kepada masing-masing peserta asal berbahan dasar serba ikan. Dalam pelaksanaannya peserta akan diberikan penganti bahan yang dilombakan sebesar Rp. 300.000,- dan pemenang akan diberikan hadiah lomba berupa piala dan peralatan pengolahan. Lomba masak ini dilaksanakan pada 28 April 2018.
 - Lomba masak serba ikan tingkat propinsi
 Lomba masak ini merupakan acara tahunan yang di helat oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi yang merupakan perpanjangan dari kegiatan lomba masak serba ikan tingkat nasional. Dan sejogjanya lomba masak serba ikan jambore pkk merupakan awal dari kegiatan Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Propinsi. Pada tahun 2018 direncanakan diikuti oleh PKK Kab.Dharmasraya. Menu yang akan dibawakan berupa menu keluarga, menu balita, menu kudapan dan menu khas daerah. Dalam kegiatan ini Kabupaten Dharmasraya berhasil mendapatkan Juara III untuk kategori Menu Kudapan dan Juara Harapan II untuk Kategori Menu Keluarga.
 - Pelatihan masak serba ikan
 Pelatihan masak serba ikan ini direncanakan pesertanya dari kelompok – kelompok pengolah serta kumpulan kewanitaan yang ada di Dharmasraya. Pelatihan ini mengajarkan bagaimana membuat menu masakan berbahan dasar ikan yang praktis dan bergizi kepada keluarga dan dapat meningkatkan tambahan ekonomi keluarga. Dalam pelatihan ini ada 2 menu yang dibuat. Peserta direncanakan terdiri dari 2 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 15 orang. Segala kebutuhan kelompok dalam pelatihan ini di tanggung oleh panitia dan diberikan juga penganti transportasi. Menu yang diajarkan pada pelatihan ini adalah Fish Roll dan Pay Tuna Saos Asam Manis.

Jumlah produksi olahan hasil perikanan

Indikator kinerja jumlah produksi olahan hasil Perikanan didukung dengan kegiatan sebagai berikut :

Peningkatan Forum Komunikasi Perikanan dan Gemarikan dengan rincian data sebagai berikut:

Tabel 7.7.1
Tabel Jumlah Produksi Olahan Hasil Perikanan Tahun 2018

NO	Jenis Olahan	Nama Perusahaan/Perorangan/ Kelompok	Jumlah Olahan (Kg)
1	2	3	4
1	Mpek mpek	Bariklana	832
2	Kerupuk Udang	Berkat Yakin	262
3	Peyek Ikan/Udang	Peyek Korina	510
4	Lele Asap/Kerupuk Lele	Harapan Makmur	1223
5	Kerupuk Ikan	Aini	322
6	Rendang Paku	Rang Kito	430
7	Lele Asap dan Stik Tuna	Sukses Bersama	350
Jumlah			4.386

Berdasarkan tabel 7.7.1 dapat diketahui bahwa Jumlah produksi olahan perikanan Tahun 2018 telah mencapai melebihi target yang telah ditetapkan, dengan target sebanyak 3.000 kg dan capaian sebanyak 4.384 Kg.

Dari data Tabel 7.7.1 dapat dilihat Jumlah produksi olahan perikanan teralisasi sebanyak 4.384 Kgdengan persentase capaian sebesar 146,2 %.

Berdasarkan tabel 7.7.2 dapat diketahui bahwa Jumlah produksi olahan perikanan Tahun 2018 telah mencapai melebihi target yang telah ditetapkan, dengan target sebanyak 3.000 kg dan capaian sebanyak 4.384 Kg.

Dari data Tabel 7.7.1 dapat dilihat Jumlah produksi olahan perikanan teralisasi sebanyak 3.384 Kgdengan persentase capaian sebesar 146,2 %.

3.4 ANALISIS AKUNTABILITAS KEUANGAN

Analisa akuntabilitas keuangan pada laporan kinerja Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya diuraikan atas beberapa bagian yang memuat tentang Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2018 dan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan pencapaian kinerja Dinas Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya.

3.4.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pada tahun 2018

Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2018 ditargetkan

mendapatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari unit-unit penghasil yang ada dilingkungan Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya dengan target sebesar Rp. 450.000.000- dan telah terealisasi sebesar Rp. 401.101.000,- atau dipersentasekan sebesar (89,13 %). Adapun sumber PAD dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL TARGET DAN REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH TAHUN 2018

No	Uraian	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
1	Restribusi daerah	450,000,000	588,695,950	89.13 %
	Retribusi Pemakaian Kekayaan			
1	Daerah	300,000,000	310,550,000	101,02 %
	Retribusi Penjualan Produk kekayaan			
2	daerah	150,000,000	90,551,000	60,37 %

3.4.2. Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2018

Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya pada tahun anggaran 2018 mendapat pagu anggaran APBD sebesar Rp. 5.772.005.993,- untuk membiayai seluruh kegiatan pengembangan Kegiatan di Bidang Pangan dan Perikanan di Kabupaten Dharmasraya dengan realisasi sebesar Rp. 5.719.026.008,- (97,80%). Berikut terinci

pagu dana dan realisasi tahun 2018 dimaksud :

1. Belanja Langsung, pagu sebesar Rp. 3.718.677.210,- dan terealisasi sebesar Rp. 3.605.614.018,- (96,95%). Belanja Langsung terdiri dari :
 - a. Belanja rutin, sebesar Rp. 600.268.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 584.608.392,- dengan capaian sebesar 97,39%.

- b. Belanja Langsung Urusan, sebesar Rp. 3.787.254.700,- dengan realisasi sebesar Rp. 3.748.592.947,- dengan capaian sebesar 96,98%
2. Belanja Tidak Langsung, sebesar Rp. 2.449.581.993- dengan realisasi sebesar Rp.2.421.825.479,- dengan capaian sebesar 98,87%

Melalui tabel berikut dapat dilihat realisasi fisik dan keuangan belanja langsung pada tahun anggaran 2018 :

Tabel
Realisasi Fisik dan Keuangan Tahun 2018

	Uraian	Pagu Anggaran	Realisasi	%
	1	2	3	6
	Belanja Tidak Langsung	2.449.581.993	2.421.825.479	98,87%
	Belanja Langsung	3.787.254.700	3.748.592.947	98,98%
	Belanja Rutin	600.268.000	584.608.392	97,39%
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	600.268.000	584.608.392	97,39%
1.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.150.000	3.150.000	100%
2.	Penyedia Jasa Komunikasi,Sumber Daya Listrik dan Air	51.000.000	45.730.146	89,67%
3.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	10.500.000	10.267.950	97,79%
4.	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	103.200.000	98.225.000	95,18%
5.	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	69.420.000	64.920.000	93,52%
6.	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	10.250.000	10.250.000	100,00%
7.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	50.000.000	49.999.094	100,00%
8.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	19.385.000	19.369.687	99,92%
9.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	4.389.000	4.380.000	99,79%
10.	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	4.500.000	4.500.000	100,00%

		Uraian	Pagu Anggaran	Realisasi	%
		1	2	3	6
	11.	Penyediaan Makanan dan Minuman	66.930.000	66.699.700	99,66%
	12.	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	207.544.000	207.116/815	99,79%
2.		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	186.200.000	185.202.474	99,46%
	13.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	186.200.000	185.202.474	99,46%
		Belanja Urusan	3.186.986.700	3.163.984.555	99,28%
		Urusan Peningkatan Ketahanan Pangan	890.215.700	878.614.541	98,70%
3.		Program Peningkatan Ketahanan Pangan	890.215.700	878.614.541	98,70%
	14.	Lomba Cipta Menu B2SA Tingkat Kabupaten, Tingkat Provinsi dan Nasional	65.589.000	64.654.050	98,57%
	15.	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan Segar	64.634.000	63.273.400	97,89%
	16.	Pemantauan dan Analisis Akses Harga Pangan Pokok	21.946.700	21.513.750	98,03%
	17.	Operasional Dewan Ketahanan Pangan	36.841.000	35.440.600	96,20%
	18.	Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan	95.589.000	91.655.750	95,89%
	19.	Peningkatan Pengembangan Kegiatan Provinsi dan Pusat	50.942.500	50.808.080	99,74%
	20.	Penyusunan Buku NBM dan PPH	19.733.000	18.885.950	95,71%
	21.	Sisitem Kewaspadaan Pangan dan Gizi	22.201.000	21.108.150	95,08%
	22.	Penilaian Penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara	26.796.500	26.499.200	98,89%
	23.	Pendamping kegiatan DKP, HKN, dan HPS	448.548.000	448.177.361	99,92%
4.		Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan	80.874.000	77.628.450	95,99%

		Uraian	Pagu Anggaran	Realisasi	%
		1	2	3	6
	24.	Konservasi sumber daya perikanan perairan umum daratan	20.320.000	20.032.000	98,58%
	25.	Pembinaan Pokmaswas Perairan Umum	60.554.000	57.596.450	95,12%
5.	Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan		148.740.000	147.631.600	99,25%
	26.	Optimalisasi Pengolahan Hasil Perikanan	68.469.000	68.429.200	99,94%
	27.	Peningkatan Forum Komunikasi Perikanan dan Gemarikan	80.271.000	79.202.400	98,67%
6.	Program Pengembangan Budidaya Perikanan		1.344.320.500	1.338.859.082	99,59%
	28.	Pembangunan Kolam Budidaya	256.869.000	255.640.932	99,52%
	29.	Bantuan Benih dan Pakan	85.815.500	85.461.950	99,59%
	30.	Penguatan Sarana dan Prasaran Pendukung Usaha Budidaya Perikanan	501.803.600	501.284.600	99,90%
	31.	Pembinaan dan Fasilitasi Kelompok untuk mendapatkan sertifikat CBIB	18.677.000	17.011.650	91,08%
	32.	Rehabilitasi sarana dan prasarana Balai Benih Ikan	481.155.400	479.459.950	99,65%
7.	Program Pengembangan dan Penigkatan Instalasi Pembenihan Ikan		536.636.500	536.048.408	99,89%
	33.	Opersional UPTD BBI	536.636.500	536.048.408	99,89%

3.4.3. Penghargaan yang diperoleh tahun 2018

Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya dari tahun ke tahun terus berupaya melakukan penyempurnaan dalam rangka meningkatkan capaian kinerja yang berkualitas. Pada tahun-tahun sebelumnya, di Kabupaten Dharmasraya telah mendapatkan penghargaan Pada Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Provinsi Sumatera Barat Kategori Menu Balita. Pada tahun 2018, Dinas Pangan dan Perikanan di Kabupaten Dharmasraya kembali meraih penghargaan Pada Event Hari Pangan Sedunia (HPS) Lomba Pameran Pembangunan Ketahanan Pangan. Adapun Penghargaan pada tahun 2018 ini adalah sebagai berikut :

TABEL 3.4.3.1

LAPORAN KINERJA TAHUN 2017

PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH TAHUN 2018

No	Kategori	Hasil yang di Raih	Jenis Penghargaan
1.	Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Provinsi Sumatera Barat Kategori Menu Balita	Juara I	Piala dan Voucher
2.	Lomba Pameran Ketahanan Pangan HPS Tingkat Provinsi Sumatera Barat	Juara Terbaik III	Piala dan Hadiah

BAB IV

LAPORAN KINERJA TAHUN 2017

DINAS PANGAN DAN PERIKANAN KABUPATEN DHARMASRAYA

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2018 merupakan pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2016-2021. Didalamnya diuraikan tentang capaian indikator kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2018.

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengacu pada 3 sasaran yang diturunkan kedalam 3 indikator, telah berhasil dicapai sebanyak 2 indikator dengan target yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan tingkat capaian kinerja Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya sebesar **68,53 %** yang dihitung berdasarkan persentase rata-rata capaian sasaran dengan kategori sangat berhasil. Sementara pada kinerja keuangan realisasi penyerapan anggaran APBD pada tahun 2018 adalah sebesar **98,87 %**.
2. Capaian masing-masing sasaran strategis adalah sebagai berikut:
 - j. Meningkatnya Penguatan Cadangan Pangan Daerah dengan capaian sebesar 0 % Pencapaian ini dikategorikan Tidak berhasil.
 - k. Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan (PPH) dengan capaian sebesar 102,5 % Pencapaian ini dikategorikan sangat berhasil.
 - l. Meningkatnya Produksi Perikanan dengan capaian sebesar 100,08 % Pencapaian ini dikategorikan sangat berhasil.

4.2 PERMASALAHAN

Pencapaian kinerja sektor Pangan dan Perikanan menunjukkan hasil yang baik, namun masih terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Keterbatasan Permodalan petani dan pembudidaya ikan sehingga usaha Pangan dan Perikanan yang ada hanya diusahakan apa adanya.
2. Masih rendahnya daya saing produk olahan pangan dan perikanan, yang masih menggunakan cara tradisional dan belum menerapkan *good farming practice* ataupun Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) untuk meningkatkan produk pangan dan produksi ikan.
3. Masih berjangkit hama penyakit pada tanaman pekarangan dan hama penyakit ikan budidaya, sehingga usaha pangan dan perikanan seringkali kandas bila sudah terserang penyakit seperti contohnya hama wereng pada tanaman dan koi herpes visus pada ikan budidaya.
4. Belum tertanganinya secara memadai kerawanan pangan, ketahanan pangan masyarakat
5. Masih terdapat alih fungsi lahan produktif usaha sektor pertanian dan perikanan menjadi sektor pembangunan lainnya
6. Terbatasnya jumlah SDM/apartur /ASN.
7. Minimnya pendanaan, dan belum ditunjangnya data yang akurat tentang perencanaan pangan dan perikanan serta kurangnya sarana dan prasarana yang belum memadai.
8. Masih banyak beredar bahan makanan yang berbahaya ditemukan di pasar-pasar tradisional, diharapkan konsumen jeli dan menjadi konsumen pintar dalam memilih bahan ataupun makanan yang akan dikonsumsi

4.3. REKOMENDASI

Secara umum, pencapaian sasaran strategis telah sesuai dengan target yang ditetapkan, walaupun masih ada hal-hal lainnya yang harus diperhatikan agar kinerja Dinas Pangan dan Perikanan

Kabupaten Dharmasraya lebih baik lagi.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perbaikan kinerja Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya agar lebih baik lagi adalah sebagai berikut :

1. Perlunya tambahan Sumber Daya Manusia yang berkompeten dalam pencapaian tujuan dan sasaran strategis Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya
2. Menyelesaikan segala permasalahan-permasalahan yang menghambat perwujudan daya saing produk pangan dan perikanan
3. Menyelesaikan segala permasalahan-permasalahan yang menghambat meningkatnya jumlah produk pangan dan produksi Ikan baik dalam kuantitas, kualitas dan harga bersaing, yang

LAPORAN KINERJA TAHUN 2018

DINAS PANGAN DAN PERIKANAN KABUPATEN DHARMASRAYA

nantinya dapat meningkatkan nilai tambah bagi pelaku-pelaku usaha yang bergerak di bidang pangan maupun Perikanan.

4. Mengembangkan produk unggulan daerah dengan meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan pihak terkait, baik kelompok maupun pembudidaya ikan
5. Memacu pertumbuhan sektor pangan dan perikanan dengan meningkatkan produk olahan pangan dan pengembangan budidaya daya ikan
6. Peningkatan frekuensi penyuluhan untuk membina pelaku usaha pangan dan perikanan sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomi masyarakat

Demikianlah Laporan Kinerja Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya yang menggambarkan capaian kinerja tiap-tiap sasaran pada tahun 2018 dalam mendukung pencapaian visi dan misi Kabupaten Dharmasraya.

Tabel Lampiran 1.

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya

LAPORAN KINERJA TAHUN 2018

DINAS PANGAN DAN PERIKANAN KABUPATEN DHARMASRAYA

Tahun 2016-2021

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Penjelasan/Definisi
1	2	3	4
Meningkatkan Katahanan pangan	1 Jumlah Cadangan Pangan Utama	Ton	Jumlah cadangan pangan utama
	2 Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	%	Jumlah persentase skor pola pangan harapan
Meningkatkan Kesejahteraan Petani	3 Jumlah Produksi Perikanan	Ton	Menghitung Data Produksi Ikan Budidaya, Produksi Perikanan Tangkap, Produksi Olahan Perikanan di masyarakat dalam 1 Tahun.

LAMPIRAN 2. PERBANDINGAN TARGET DAN CAPAIAN

INDIKATOR KINERJA TAHUN 2018 DENGAN TAHUN 2017

NO		2018	2017

LAPORAN KINERJA TAHUN 2018

DINAS PANGAN DAN PERIKANAN KABUPATEN DHARMASRAYA

	INDIKATOR KINERJA	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
1.	Jumlah Penguatan Cadangan Pangan Daerah	1 Ton	0 Ton	0	30 Ton	25 Ton	83,33
2.	Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	81 %	83 %	102,5	79 %	79 %	100
3.	Produksi Perikanan	18.250 Ton	18.265 Ton	100,08	16.790 Ton	15.360 Ton	91,48

LAPORAN KINERJA TAHUN 2018

DINAS PANGAN DAN PERIKANAN KABUPATEN DHARMASRAYA